

**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN *CARDSORT*  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMULA  
SISWA KELAS II SD NEGERI 77 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)  
dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:**

**MIRA KURNIA RAHMAWATI**

**NIM 18591080**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) CURUP**

**2023**

**Hal : Pengajuan Skripsi**

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

di-

Curup

*Assalamu'alaikum, Warahmatullahwabarokatah*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat Skripsi atas nama :

Nama : Mira Kurnia Rahmawati  
NIM : 18591080  
Fakultas / Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Efektivitas Metode Pembelajaran *Cardsort*  
terhadap Kemampuan Membaca Pemula  
Siswa Kelas II SD Negeri 77 Rejang Lebong

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb*

Curup, 19 Januari 2023

Pembimbing I

Mengetahui

Pembimbing II

Dr. Murnivanto, M.Pd.  
NIP.196512121989031005

Zelvi Iskandar, M.Pd.  
NIP.2002108902

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mira Kurnia Rahmawati  
Nomor Induk Mahasiswa : 18591080  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ( PGMI)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini yang berjudul *Efektivitas Metode Pembelajaran Cardsort terhadap Kemampuan Membaca Pemula Siswa Kelas II SD Negeri 77 Rejang Lebong* tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1) di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 19 Januari 2023

Penulis



Mira Kurnia Rahmawati

NIM 18591080



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH

Jalan Dr. A.K. Vias No. 01, Kota Pasir Pengaraian, Tegal, 51712, 21016-21749 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admission@iaincurup.ac.id](mailto:admission@iaincurup.ac.id) Kode Pos 38119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA  
Nomor: 146 /In.34/FT/PP.00.9/ 2023

Nama : Mira Kurnia Rahmawati  
NIM : 18591080  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul : Efektivitas Metode Pembelajaran Cardsort Terhadap Kemampuan Membaca Pemula Siswa Kelas II SD Negeri 77 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Selasa / 21 Februari 2023  
Pukul : 08:00 – 09:30 WIB  
Tempat : Gedung Munaqosah Fakultas Tarbiyah Ruang 01 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

Curup, Februari 2023

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Dr. Murniyanto, M.Pd  
NIP. 196512121989031005

Sekretaris,

Zelvi Iskandar, M.Pd  
NIP. 200210892

Penguji I

Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd  
NIP. 196410111992031002

Penguji II

H.M. Taufik Amrillah, M.Pd  
NIP. 199005232019031006

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

  
Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd  
NIP. 19650826 199903 1 001

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Warohmatulahiwarokatu*

Alhamdulillah syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Efektivitas Metode Pembelajaran *Cardsort* terhadap Kemampuan Membaca Pemula siswa kelas II SD Negeri 77 Rejang Lebong”. Kemudian juga tidak lupa penulis ucapkan shalawat serta salam kepada Rasulullah SAW. Sang Qudwah umat semoga salam tersampaikan kepada sahabat, keluarga dan orang-orang yang setia kepada “Dienul haq” hingga Yaumul akhir nanti.

Adapun skripsi yang sederhana ini, penulis susun dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup, dan sudah tentu penyusun skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan juga masih banyak kekurangannya, untuk itu kiranya para pembaca dapat memahaminya, atas kekurangan dan kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini. Hal ini dikarenakan masih kurangnya bacaan yang menjadi acuan di dalam pembuatan skripsi ini.

1. Bapak Prof.,Dr.Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd.,M.M., Selaku Wakil Rektor I
3. Bapak Dr. KH. Ngadri, M.Ag., selaku Wakil Rektor II
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Rektor III
5. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd., selaku Ketua Fakultas Tarbiyah
6. Ibu Tika Meldina M.Pd., selaku ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup

7. Ibu Wiwin Arbaini Wahyuningsi, M.Pd., selaku Pembimbing Akademik
8. Bapak Dr Murniyanto, M.Pd., selaku Pembimbing I
9. Ibu Zelvi Iskandar, M.Pd., selaku Pembimbing II
10. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat banyak kesalahan dan juga kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan kepada pembaca untuk memaklumi atas kesalahan dan juga kekurangan serta kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini. Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Jazakumullah Khairan Katsiran*

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahiwabarakatuh*

Cirup, 19 Januari 2023

Penulis



**Mira Kurnia Rahmawati**

**NIM 18591080**

## **MOTTO**

**“PERJUANGKANLAH UNTUK APA YANG MEMANG PANTAS UNTUK  
DIPERJUANGKAN. DAN TINGGALKAN APA YANG TIDAK BISA  
MEMBUATMU MAJU DAN BERKEMBANG”**

## **PERSEMBAHAN**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan juga hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Kupersembahkan karya ini untuk:

- ❖ Kepada diri sendiri Mira Kurnia. Terimakasih telah berjuang dan bertahan dalam melawan ego dengan suasana hati yang tidak menentu hingga bisa menyelesaikan skripsi ini
- ❖ Orang yang paling saya sayangi dan cintai didalam hidup saya, yaitu kedua orang tua saya. Ayah saya yang bernama Alamsyah dan ibu saya yang bernama Lilia Kumiati yang telah memberikan dukungan serta semangat untuk saya dalam menuntut ilmu dan terimakasih juga untuk kedua orang tua saya yang telah mendoakan setiap langkah saya dalam menuju hal kebaikan dalam menuntut ilmu hingga berhasil sampai saat ini dan bisa menyelesaikan pendidikan sampai saat ini.
- ❖ Untuk saudara ku Anita Puspitasari. Terimakasih telah memberikan dukungan serta doa untuk kebaikanku serta selalu memberikan senyum semangat untukku.
- ❖ Terimakasih juga saya ucapkan untuk keluarga besar ayah dan ibu terimakasih telah memberikan doa serta dukungan untuk saya.
- ❖ Untuk Beka Dewi Amelia Terimakasih telah bersedia membantu dalam menyelesaikan skripsi, Tanpa bantuan beliau mak skripsi tidak akan selesai.
- ❖ Untuk sahabat-sahabatku (Warkopmira) tidak bisa disebut satu-satu terimakasih telah memberikan warna yang indah didalam hari-hariku.selama awal menjadi mahasiswa sampai sekarang sudah memberi dukunga.

- ❖ Teman seperjuangan dan seluruh keluarga PGMI Angkatan 2018
- ❖ Almamater tercinta IAIN Curup terimakasih telah menjadi saksi suka duka di masa perkuliahan.

**Efektivitas Metode Pembelajaran *Cardsort*  
terhadap Kemampuan Membaca Pemula  
Siswa Kelas II SD Negeri 77 Rejang Lebong**

**Oleh :**

**MIRA KURNIA RAHMAWATI**

**NIM : 18591080**

**ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami efektivitas cara pembelajaran *cardsort* tentang keterampilan membaca pemula murid kelas II SD negeri 77 Rejang Lebong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *quasy eksperimen*. Pengumpulan data dilakukan melalui tes kinerja berupa *pretest* dan *posttest* dengan populasi 25 murid. Sampel terdiri dari 10 laki-laki dan 15 perempuan. Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut :1. Literasi murid baru sebelum diberikan perlakuan yaitu dikategorikan sangat rendah dengan dibuktikan dengan nilai rata-rata *pretest* dengan skor sebesar 58,28, 2. setelah diberikan perlakuan kemampuan membaca pemula siswa dikelas II mengalami perubahan dengan dibuktikan dari perolehan rata-rata setelah *posttest* yaitu sebesar 82,64 maka peningkatan terhadap kemampuan membaca pemula siswa sebesar 24,36; dengan hasil yang telah dilaksanakan bahwasannya metode pembelajaran *cardsort* efektif digunakan untuk kemampuan membaca pemula siswa kelas II SD Negeri 77 Rejang Lebong. Dibuktikan dengan  $t_{hitung}$ . Dalam penelitian ini yaitu 46.142 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  1.711 maka uji hipotesis dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti  $H_a$  diterima. Maka Metode Pembelajaran *Cardsort* telah dapat dikatakan efektif.

**Kata Kunci : Efektivitas, Metode Pembelajaran *Cardsort*, Kemampuan Membaca**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	11
1. Efektivitas .....	11

2. Metode Pembelajaran <i>Cardsort</i> .....	12
a. Pengertian Metode .....	12
b. Pengertian Metode Pembelajaran.....	13
c. Jenis – Jenis Metode .....	15
d. Tujuan dan Manfaat Metode Pembelajaran .....	19
e. Fungsi Metode Pembelajaran.....	20
f. Pengertian Metode <i>Cardsort</i> .....	21
g. Langkah –Langkah Metode <i>Cardsort</i> .....	22
h. Kelebihan dan Kekurangan <i>Cardsort</i> .....	23
i. Solusi untuk Mengatasi Kelemahan Metode <i>Cardsort</i> ....	25
3. Kemampuan Membaca Pemula .....	25
a. Pengertian Kemampuan .....	25
b. Pengertian Membaca.....	27
c. Pengertian Membaca Pemula .....	30
d. Pengertian Kemampuan Membaca .....	32
e. Problem Dalam Membaca Pemula.....	33
f. Indikator Membaca Pemula .....	36
B. Penelitian Relevan.....	37
C. Kerangka Berpikir.....	39
D. Hipotesis.....	41
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian .....	43
1. Variabel Penelitian .....	43
2. Desain Penelitian .....	44
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	44
D. Populasi dan Sampel .....	45
E. Prosedur Penelitian.....	46
a. Tahap Persiapan .....	46
b. Tahap Pelaksanaan .....	47

c. Tahap Menganalisis Data.....	48
F. Teknik dan Pengumpulan Data .....	50
G. Definisi Operasional.....	56
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
A. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 32 Rejang Lebong.....	57
B. Hasil Penelitian .....	56
C. Pembahasan.....	66
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran.....	70

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	44
Tabel 3.2 Pedoman Populasi .....	45
Tabel 3.3 Pedoman Sampel.....	46
Table 3.4 Pedoman Observasi.....	51
Tabel 3.5 Pedoman Dokumentasi .....	53
Tabel 3.6 Pedoman Metode Tes.....	54
Tabel 4.3 Kemampuan Membaca Pemula Siswa Kelas II Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Cardsort</i> .....	58
Tabel 4.4 Tingkat Kemampuan Membaca Pemula <i>Pretest</i> .....	60
Tabel 4.5 Daftar Penilaian Kemampuan Membaca Pemula Siswa Kelas II SD Negeri 77 Rejang Lebong Setelah Mengguna Kan Metode Pembelajaran <i>Cardsort</i> .....	61
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas .....	64
Table 4.7 Uji Homogenitas .....	65
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis .....	66

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	40
Bagan 3.1 Variabel bebas dan variabel Terikat .....	43

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 2 Silabus
- Lampiran 3 Teks Kemampuan Membaca *Prestest* dan *Posttest*
- Lampiran 4 Uji Normalitas
- Lampiran 5 Uji Homogenitas
- Lampiran 6 Uji Hipotesis
- Lampiran 7 Dokumentasi
- Lampiran 8 Surat Keterangan Bimbingan
- Lampiran 9 Kartu Bimbingan
- Lampiran 10 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 11 Surat Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 12 Riwayat Hidup Penulis

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran adalah istilah yang sangat terkenal dalam dunia pendidikan. Pembelajaran dapat digambarkan sebagai proses tindakan dalam kerangka perencanaan kurikulum, pelaksanaan dan evaluasi. Istilah belajar adalah gaya mengajar yang menjadikan siswa sebagai subjek bukan objek, atau lebih dikenal dengan berpusat pada siswa. Dalam pembelajaran, guru hanya berperan sebagai mediator atau pemberi kenyamanan kepada siswa. Pembelajaran pada hakekatnya adalah upaya membimbing siswa dalam belajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan. Kondisi kehidupan individu anak-anak harus diperhitungkan saat mereka belajar.<sup>1</sup>

Peserta didik adalah individu yang memiliki perbedaan antar individu lainnya, mereka mempunyai ciri khasnya masing-masing yang tidak sama dengan orang lain. Oleh sebab itu, pengajar harus memperhatikan perbedaan individual anak-anak tersebut agar pembelajaran benar-benar berhasil mengubah keadaan anak didik dari mereka yang tidak tahu, bagaimana mengetahui, dari mereka yang tidak mengerti menjadi mengerti, dan dari mereka yang berbuat salah untuk menjadi baik. kondisi nyata anak-anak seperti

---

<sup>1</sup> Sari, Mia Zultrianti, Yani Fitriyani, and Indra Gunawan. *Strategi belajar mengajar*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022.

ini kurang mendapat perhatian dari para pendidik sampai sekarang. Terutama perhatian guru terhadap kemampuan membaca anak.<sup>2</sup>

Membaca merupakan kontribusi utama dalam dunia pendidikan. Pendidikan di Indonesia menempatkan membaca di salah satu bidang pembelajaran di sekolah. Oleh sebab itu, pembelajaran membaca diperuntukkan untuk dapat meningkatkan kemampuan anak untuk berkomunikasi dengan baik dan benar, baik lisan atau tulisan.

Kemampuan membaca yang didapatkan dari membaca pemula sangat mempengaruhi kemampuan membaca lebih banyak. Kemampuan membaca dasar untuk kemampuan selanjutnya, kemudian kemampuan membaca pemulaan anak didik harus benar diperhatikan oleh guru. Hal ini nantinya dapat berdampak pada membaca selanjutnya. Anak didik akan mengalami kesulitan untuk dapat mempunyai kemampuan yang memadai. Padahal literasi sangat dibutuhkan oleh siapa saja yang ingin menambah pengetahuan dan pengalaman, meningkatkan kemampuan berpikir agar maju dan maju. Oleh karena itu, guru kelas rendah wajib bersungguh-sungguh untuk menciptakan dasar yang cukup untuk membaca siswa agar memiliki kemampuan membaca dengan baik.<sup>3</sup>

Membaca disebut sebagai kegiatan yang kompleks, karena membaca melibatkan berbagai faktor, baik dari pembaca itu sendiri maupun dari faktor

---

<sup>2</sup> Turhusna, Dalila, and Saomi Solatun. "Perbedaan Individu dalam Proses Pembelajaran." *As-Sabiqun* 2.1 (2020): 18-42.

<sup>3</sup> Uliyanti, Endang, and Tahmid Sabri. "PENGUNAAN KARTU KATA UNTUK MENINGKATKAN MEMBACA LANCAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS II." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 3.4.

luar. Selain itu, Membaca juga melibatkan aktivitas fisik dan mental. Aktivitas fisik yang berhubungan dengan membaca yaitu ketajaman penglihatan. Sebaliknya aktivitas mental mencakup kemampuan mengingat dan memahami.

Membaca merupakan kegiatan menginterpretasi serta meresepsi yang melengkapinya pesan sehingga penulis dapat menyampaikan pesan dalam media tulis. Aktivitas membaca meliputi membaca nyaring dan membaca dalam hati. Untuk membaca dengan suara keras merupakan kegiatan membaca yang dilakukan secara keras di depan umum. Sedangkan membaca senyap adalah kegiatan membaca secara cermat untuk mengerti dan memahami maksud penulis dalam media tulis. Membaca nyaring biasanya digunakan untuk tingkat membaca pemula.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil observasi di SDN 022 Pulau Baru Kopah, Riau, diperoleh informasi bahwa membaca pemula pada murid kelas 2 disebut “belum baik” dikarenakan dari 21 siswa ada 10 siswa yang belum bisa dan lancar membaca. Ini dikarenakan siswa belum mengenal huruf, membedakan huruf yang bunyinya hampir sama seperti huruf p dan q, huruf b dan d, huruf w dan m, huruf f dan e, membaca masih terbata-bata, bunyi yang dilontarkan murid tidak sesuai pada urutan huruf yang dibacanya, membaca asal-asalan, serta saat mengeja ada huruf yang dihilangkan. Faktor-faktor lainnya adalah tidak adanya motivasi dalam diri untuk belajar, kesulitan berkonsentrasi saat belajar, dan kurangnya perhatian orang tua dalam mengajarkan membaca pada

---

<sup>4</sup> Patiung, Dahlia. "Membaca sebagai sumber pengembangan intelektual." Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan 5.2 (2016): 352-376.

anak. Faktor-faktor dari luar adalah kurangnya motivasi dari orang tua karena kesibukan, lingkungan tempat tinggal yang keras, pengaruh pertemanan disekeliling tempat tinggal, kurangnya fasilitas yang mendukung proses pembelajaran anak.<sup>5</sup>

Selain itu, saat pembelajaran guru yang selalu menggunakan metode yang sama serta kurang memvariasikan teknik pembelajaran, siswa lebih banyak mendengarkan dan melihat yang ada dipapan tulis sehingga mengakibatkan siswa tidak memahami pembelajaran yang berlangsung.

Berpijak dari permasalahan-permasalahan di atas, maka guru harus memiliki metode pembelajaran yang dapat mencapai tujuan pembelajaran. Langkah yang dilakukan oleh guru supaya membantu siswa agar mampu dan pandai membaca. Diantaranya yaitu menerapkan metode (kartu kata) *cardsort*.

Pembelajaran dengan metode *cardsort* adalah kegiatan kolaboratif, biasanya digunakan untuk mengajarkan konsep klasifikasi, sifat fakta, objek, atau mengulang penjelasan. Metode pembelajaran ini mengajak siswa untuk belajar secara aktif dan mengusahakan agar siswa memiliki semangat kemandirian dalam belajar dan membangun kreatifitas. Metode pembelajaran *cardsort* ini menggunakan kartu. Metode ini adalah metode untuk membangun kondisi belajar yang berkerjasama, saling membantu serta bertanggung jawab saat menyelesaikan tugas yang diberikan melalui pembelajaran kartu. Adapun cara pelaksanaan menggunakan metode *Cardsort* seperti berikut: 1). Guru

---

<sup>5</sup> Rahma, Mitra, and Febrina Dafit. "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 13.2 (2021): 397-410.

menyiapkan kartu berisi tentang huruf atau materi yang mau diajarkan. 2). Berikan lembaran yang berisi keterangan atau tingkatan tertentu secara acak. 3). Tempel tingkatan utama di papan atau di dinding kelas. 4). Mintaklah siswa agar mencari temannya yang mempunyai kartu/lembaran berisi tulisan yang sama untuk menyusun sebuah kata menjadi sempurna. 5). Seiring dengan pembelajaran berlangsung di berikan poin tiap-tiap siswa yang dapat aktif dalam pembelajaran.

Keunggulan dari metode pembelajaran *cardsort* adalah guru mudah menguasai kelas, peserta didik dapat berperan aktif dalam proses belajar, menjadi motivasi peserta didik untuk berlomba dalam meningkatkan prestasi belajar, peserta didik tidak terlalu kaku dalam belajar karena dengan menggunakan pembelajaran metode kartu (*cardsort*) belajar sambil bermain yang menciptakan keaktifan siswa dalam belajar. Salah satu ciri dalam penggunaan Metode pembelajaran *Cardsort* sebagai berikut : guru berperan sebagai fasilitator materi yang memerlukan pembahasan lebih lanjut atau materi yang belum dipahami siswa setelah selesai, agar siswa benar-benar memahami dan memahami apa yang dipelajarinya.<sup>6</sup>

Penelitian tentang cara pembelajaran *cardsort* sudah pernah diteliti sebelumnya, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Mesin Intan P dengan judul “Pengaruh penerapan metode *cardsort* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia materi membaca puisi di kelas II SD Islam Cendikia fatha

---

<sup>6</sup> Siregar, Riska Handayani. Penerapan Metode Pembelajaran Siswa Aktif Dengan Teknik Card Sort Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Smp Swasta Bandung TA 2017/2018. Diss. 2018.

Palembang”. Hasil Penelitian ini diambil dari data tes hasil belajar siswa, data hasil belajar sebelum penerapan metode *cardsort* 46,15 dan mengalami peningkatan 70,77.<sup>7</sup>

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Lukman dengan judul “Pengaruh metode pembelajaran *cardsort* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Assalafiyah Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon di kelas II”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perubahan pada siswa yang belum terampil membaca dan terciptanya pembelajaran yang aktif hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket mencapai 79,38 % tergolong baik.<sup>8</sup>

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Lina N dengan judul “Pengaruh penerapan metode pembelajaran *cardsort* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Ipa di MI Ismaria Al-qur’anniyah Bandar Lampung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran *cardsort* berpengaruh terhadap minat peserta didik.<sup>9</sup>

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan Dwi Payana dengan judul “Pengaruh penerapan metode *cardsort* terhadap kemampuan membaca pemula siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas II SD Inpres Ujung Baru Kota Makassar”. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya

---

<sup>7</sup> Mesin Intan Purnama.” Pengaruh penerapan metode *cardsort* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia materi membaca puisi di kelas II SD Islam Cendikia fatha Palembang”.(2021)

<sup>8</sup> BAHTIAR, LUKMAN. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CARD SORT TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I PADA MATA PELAJARAN BAHASA MI DI ASSALAFIYAH BODELOR KECAMATAN PLUMBON KABUPATEN CIREBON." (2019).

<sup>9</sup> Lina Novrianti.” Pengaruh penerapan metode pembelajaran *ardsort* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Ipa di MI Ismaria Al-qur’anniyah Bandar Lampung”.(2017)

pengaruh metode *cardsort* terhadap keterampilan membaca pemula pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas II SD Inpres Ujung Baru Kota Makassar, angket mencapai 80,77 % di katagorikan tinggi.<sup>10</sup>

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Lina N dengan judul “Pengaruh penerapan strategi pembelajaran *cardsort* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA MI Ismaria AL- Qur’anniyah Bandar Lampung”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang relevan pada penerapan strategi pembelajaran *cardsort* pada minat belajar siswa.<sup>11</sup>

Berdasarkan dari penjelasan tersebut, kemudian upaya yang dianggap tepat untuk mengatasi masalah tersebut dengan menggunakan metode pembelajaran *cardsort*. Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti yang berjudul **“Efektivitas Metode Pembelajaran *Cardsort* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD 77 Rejang Lebong“**.

## **B. Indentifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang diuraikan dapat di indentifikasi sebagai berikut :

1. Kemampuan membaca siswa masih rendah
2. Guru menggunakan metode yang monoton
3. Tidak menggunakan media pembelajaran secara maksimal, dan

---

<sup>10</sup> Dwipayana Fitrawati, “Pengaruh penerapan metode *cardsort* terhadap kemampuan membaca pemula siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas II SD Inpres Ujung Baru Kota Makassar”(2020)

<sup>11</sup> Lina Novianti .” Pengaruh penerapan strategi pembelajaran *cardsort* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA MI Ismaria AL- Qur’anniyah Bandar Lampung”.(2020)

4. Siswa kurang termotivasi dalam membaca.

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada:

1. Kemampuan membaca pemula
2. Metode pembelajaran *cardsort*
3. Siswa kelas II, dan
4. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

### **D. Rumusan Masalah**

Menurut latar belakang masalah, pengenalan masalah serta batasan masalah yang telah penulis kemukakan, maka rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimana kemampuan membaca pemula siswa sebelum menerapkan metode pembelajaran *cardsort* di SD 77 Rejang Lebong ?
2. Bagaimana kemampuan membaca pemula siswa sesudah menggunakan metode pembelajaran *cardsort* di SD 77 Rejang Lebong ?
3. Apakah terdapat efektivitas penggunaan metode *cardsort* terhadap kemampuan membaca pemula siswa kelas II SD 77 Rejang Lebong ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa sebelum menerapkan metode pembelajaran *cardsort* di SD 77 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa sesudah menggunakan metode pembelajaran *cardsort* di SD 77 Rejang Lebong.
3. Untuk mengetahui efektivitas penerapan cara pembelajaran *Cardsort* terhadap keterampilan membaca pemula murid kelas II SD 77 Rejang Lebong.

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi individu dalam membawa wawasan dan memperkaya pengetahuan tentang metode pembelajaran guru

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru

Penelitian ini dijadikan masukan bagi setiap pendidik agar menggunakan metode mengajar yang bervariasi supaya dapat mengatasi kebosanan dalam belajar dan kelancara dalam belajar.

- b. Bagi siswa

Dengan menggunakan metode mengajar yang bervariasi maka siswa lebih mudah memahami materi yang di sampaikan pendidik dan bisa

melancarkan membaca atau melatih kemampuan membaca dan ketika guru membahas materi bisa dipahami dan mengerti.

c. Bagi sekolah

Dengan adanya hasil penelitian maka dapat menjadi informasi terhadap penerimaan guru yang memiliki metode mengajar bervariasi supaya mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Efektivitas**

Efektivitas adalah pernyataan yang menandakan besarnya hasil tugas atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Sesuatu dapat memahami efektivitas itu bermakna dapat menunjukkan kategori pencapaian tujuan, suatu usaha dianggap efektif jika mencapai tujuan.

Efektivitas ialah keberpengaruhan atau keberhasilan setelah melakukan sesuatu. Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh suatu tujuan telah tercapai baik dari segi kualitas, kuantitas maupun waktu, dengan prinsip semakin tinggi persentase tujuan yang dicapai maka semakin tinggi efektivitasnya.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa efektifitas secara umum dapat diartikan sebagai adanya suatu akibat, pengaruh, kesan. Efektivitas tidak hanya mengacu pada mempengaruhi atau memberikan pesan, tetapi juga pada pencapaian tujuan, penetapan standar, profesionalisme, penetapan tujuan, adanya program, materi, metode atau kebiasaan. Tujuan atau kondisi dan juga dapat mempengaruhi tujuan yang dapat dicapai.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Baddu, J.S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan dan kebudayaan. Bali Pustaka. Jakarta:1994. Hal: 346

## 2. Metode Pembelajaran *Cardsort*

### a. Pengertian Metode

Metode pembelajaran adalah cara yang berbeda untuk mencapai hasil belajar yang berbeda dalam kondisi yang berbeda. Artinya pemilihan metode pembelajaran harus bergantung pada kondisi atau lingkungan belajar dan hasil belajar yang ingin dicapai. Metode pembelajaran adalah rencana yang lengkap dan sistematis dimana mata pelajaran disajikan secara teratur dan progresif dengan cara yang berbeda-beda untuk mencapai tujuan tertentu dalam kondisi yang berbeda-beda.

Metode berasal dari kata Yunani *methodos* yang berarti cara atau jalan. Edward Anthony mengatakan bahwa metode adalah rencana umum untuk menata materi gramatikal, tidak ada satu bagian pun yang bertentangan dan segala sesuatu didasarkan pada pendekatan tertentu.<sup>13</sup> Pendekatannya aksiomatik (kebenarannya jelas) sedangkan metodenya prosedural (langkah-langkah).<sup>14</sup>

Metodenya bersifat prosedural, yaitu. penerapan metode dalam pembelajaran bahasa berlangsung secara teratur dan bertahap, dimulai dengan pembuatan kurikulum, penyajian proses belajar mengajar dan evaluasi hasil belajar. Selanjutnya Sangidu tetap memberi batasan

---

<sup>13</sup> Edward Anthony, rianto, Sulistyowati, ed. *Metode Penelitian Hukum: Konstelasi dan Refleksi*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2011.

<sup>14</sup>Rifa'atul, Mahmudah. *UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN CARD SORT (MEMILIH KARTU) MATA PELAJARAN IPA MATERI CIRI-CIRI MAKHLUK HIDUP DENGAN LINGKUNGANYA DI KELAS VI MI NAJAHYAH PALEMBANG*. Diss. UIN RADEN FATAH PALEMBANG, 2014.

metode merupakan cara kerja yang sistematis untuk memulai pelaksanaan kegiatan penelitian untuk mencapai tujuan yang telah diberikan.

Berdasarkan pandangan metode tersebut dapat disimpulkan jika cara pembelajaran adalah sebuah rencana yang utuh dan sistematis, secara teratur dan progresif menyajikan subjek dengan cara yang berbeda untuk mencapai tujuan tertentu dalam kondisi yang berbeda.

Metode membaca (reading method) adalah tingkat penerapan teori-teori membaca yang ada pada tingkat model membaca. Penerapan metode membaca dilakukan dengan memilih keterampilan khusus yang akan digunakan untuk membaca, keterampilan menggunakan informasi visual dan non visual. Macam-macam metode membaca dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu metode dasar, metode lanjutan, dan metode lanjutan

#### **b. Pengertian Metode Pembelajaran**

Metode berasal dari kata Yunani *methodos* yang berarti jalan atau jalur yang dilalui. Dalam konteks upaya ilmiah, metode berurusan dengan masalah bagaimana bertindak untuk memahami subjek ilmu. Sebuah tugas metode berarti sarana untuk mencapai tujuan atau bagaimana melakukan atau melakukan sesuatu.

Meskipun belajar adalah suatu proses, suatu metode, suatu tindakan yang dilakukan oleh manusia atau makhluk hidup untuk belajar, atau dapat dikatakan seseorang melihat perubahan, tetapi bukan

belajar itu sendiri Konsepnya bersifat teoritis, sehingga tidak dapat langsung ke dilihat.

Dengan kata lain, kita dapat menyimpulkan bahwa belajar telah terjadi ketika seorang individu berperilaku, bereaksi dan merespon berbeda dari sebelumnya sebagai hasil dari pengalaman<sup>15</sup>.

Metode pembelajaran adalah jalan atau upaya pendidik agar proses belajar mengajar anak didik terwujud sesuai dengan tujuan. Metode pembelajaran ini sangat penting agar proses belajar mengajar menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa, serta agar siswa dapat dengan mudah menerima informasi dari guru.

Metode pembelajaran adalah proses sistematis dan teratur yang digunakan guru atau pendidik ketika menyampaikan materi kepada peserta didiknya. Pendapat lain juga menyatakan bahwa metode pembelajaran adalah suatu strategi atau taktik di dalam kelas pada saat melakukan kegiatan belajar mengajar yang diterapkan guru agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

### **c. Jenis – Jenis Metode**

#### **a. Metode Dasar**

Metode dasar adalah metode membaca yang digunakan atau ditujukan untuk pembaca penutur asli. Pemula adalah pembaca yang baru pertama kali membaca atau belajar membaca. Menurut

---

<sup>15</sup> Djalal, fauza. "Optimilisasi pembelajaran melalui pendekatan, strategi, dan model pembelajaran." Sabilarrayad: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan 2.1(2017)

Wiryodijoyo dan penghargaan . Ada lima metode penghitungan dasar (pemula), yaitu metode abjad, bunyi, suku kata, pranata verbal, global dan analisis dan sintesis struktural (SAS).

#### 1. Metode Abjad dan Metode Bunyi

Metode abjad adalah metode membaca yang digunakan atau ditujukan untuk pembaca pemula yang baru belajar membaca atau mengenal huruf dengan cara membaca huruf-huruf dalam bentuk abjad.

Contoh: Huruf a, b, c, d dst dibaca a, be, ce, de dst.

Metode latar adalah metode membaca yang digunakan atau ditujukan untuk pembaca pemula yang baru belajar membaca atau mengenal huruf berdasarkan cara membaca huruf dalam bentuk fonetik. Contoh: Huruf a, b, c, d dst dibaca a, eb, ec, ed dst.

#### 2. Metode pengupasan suku kata dan metode kata kelembagaan.

Metode pembagian adalah metode membaca yang digunakan atau ditujukan bagi pembaca pemula dalam menganalisis dan menggabungkan suku kata yang dibaca. Nilai terukur dibaca dalam suku kata.

Metode kata institusional adalah metode membaca yang digunakan atau ditujukan untuk pembaca pemula dan berkaitan dengan penataan dan komposisi kata-kata institusi yang akan dibaca. Bacaannya tidak dalam bentuk suku kata tetapi dalam

bentuk kata-kata. Misalnya kata topi, mata dan sapu. Kata-kata ini dibaca dengan prosedur: Kata dibaca (diuraikan) menjadi suku kata-suku kata,

- a. Suku kata dibaca (diurai) menjadi huruf demi huruf,
- b. Huruf demi huruf dibaca (dirangkai) menjadi suku kata,
- c. Suku kata-suku kata dibaca (dirangkai) menjadi kata.

### 3. Metode Global

Metode global digunakan atau ditentukan bagi pembaca pemula dengan prosedur dimana bacaan disajikan secara utuh (biasanya kalimat), segera dibaca sebagian (iterasi) dan dibaca kembali secara lengkap. Prosedur untuk melakukan prosedur ini adalah sebagai berikut.

- a) Pembaca membaca beberapa kalimat.
- b. Sebuah kalimat dipilih untuk dibaca lebih lanjut.
- c. Kalimat yang dipilih dibaca (dianalisis) kata demi kata.
- d. Kata-kata dibaca suku kata demi suku kata
- e. Suku kata dibaca (dianalisis) huruf demi huruf.
- f. Huruf dan huruf dibacakan (disatukan) menjadi suku kata.

Penerapan metode ini adalah:

- a. Baca beberapa kalimat, misalnya :

Ini bolaku, ini bolanya, ini bola kakak

Kalimat yang dipilih dianalisis dan dibacakan secara terkoordinasi, misalnya kalimat “Ini bolaku”

Ini bola saya

Ini	bola	saya
I – ni	bo – la	sa – ya
I – n – i	b – o – l – a	s – a – y – a
I – ni	bo – la	sa – ya
Ini	bola	saya

Ini bola saya

#### 4. Metode SAS

Metode struktur analisis sintaksis (SAS) adalah metode membaca pemula yang terdiri dari tiga langkah, yaitu membaca struktural, analisis, dan sintaksis. Dalam prakteknya, metode SAS terbagi menjadi dua jenis, yaitu metode SAS tanpa buku dan dengan buku:

- a. Merekam bahasa siswa. Kalimat yang digunakan sebagai bahan bacaan adalah yang sesuai dengan tingkat baca siswa sehingga bahasa hasil rekaman dipilih terlebih dahulu, tidak semua bahasa hasil rekaman dipakai sebagai bahan bacaan.
- b. Menampilkan gambar sambil cerita. Guru menampilkan gambar kepada siswa sambil bercerita. Gambar yang diperlihatkan adalah gambar yang sederhana, mudah dilihat, dan dikenal siswa.
- c. Membaca gambar. Membaca gambar caranya sama dengan menampilkan gambar sambil cerita, yaitu guru

memperlihatkan sebuah gambar. Setelah menampilkan gambar, guru mengucapkan sebuah kalimat gambar tersebut. Kalimat berikutnya tidak dari guru, melainkan dari siswa.

- d. Membaca gambar pada kartu kalimat. Pertama kali guru membacakan gambar pada kartu kalimat adalah dengan menunjukkan gambar tersebut kepada siswa.
- e. Membaca struktur. Struktural reading adalah membaca struktur teks dalam bentuk kalimat, yaitu membaca kata per kata yang membentuk kalimat yang dibaca.

#### **d. Tujuan Dan Manfaat Metode Pembelajaran**

Tujuan utama dari metode pembelajaran adalah untuk mengembangkan keterampilan individu siswa sehingga dapat memecahkan masalah. Secara lebih spesifik, berikut adalah beberapa tujuan dari metode pembelajaran:

1. Untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan individu mereka untuk mengatasi masalah mereka melalui pilihan inovatif.
2. Membantu kegiatan belajar mengajar agar terselenggara dengan sebaik-baiknya.
3. Permudah untuk menemukan, menguji, dan mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk mengembangkan topik.
4. Mendorong proses pembelajaran dengan hasil terbaik sehingga tujuan pendidikan tercapai.

5. Belajar yang ideal dengan cepat, tepat dan sesuai harapan.

Pembelajaran dapat berlangsung dalam suasana yang lebih menyenangkan dan termotivasi, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi. Dunia pendidikan tidak lepas dari model pendidikan yang berbeda pada setiap jenjang pendidikan. Belajar bukan hanya sekedar memberi pelajaran. Ini juga termasuk metode pembelajaran yang digunakan guru untuk memberikan pengetahuan kepada.<sup>16</sup>

#### **e. Fungsi Metode Pembelajaran**

Secara umum metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran. Ciri-ciri metode pembelajaran adalah:

##### **1. Alat motivasi eksternal**

Sebagai bagian dari pembelajaran, metode memegang peranan yang sama pentingnya dengan komponen lainnya. Tidak ada pembelajaran tanpa metode pembelajaran. Ini tentang motif yang aktif dan bertindak di bawah pengaruh rangsangan eksternal, yang dapat membangkitkan semangat siswa untuk belajar.

##### **2. Sebagai strategi pembelajaran**

Asupan siswa cepat, ada yang sedang, dan ada yang lambat. Faktor kecerdasan mempengaruhi bagaimana siswa menyerap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Perbedaan ini

---

<sup>16</sup> Sidiq, Umar, Miftahuchul Choir, dan Anwar Mujhidin. "Metode penelitian kualitatif dibidang pendidikan." *Journal of Cheminical Informatika and modeling* 53.9 (2019):1-228

membutuhkan strategi pembelajaran yang tepat. Mungkin mudah bagi satu kelompok siswa untuk mengambil materi dari materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan metode tanya jawab, tetapi untuk kelompok siswa yang lain. Di sinilah letak fungsi metode dalam pembelajaran.

### 3. Alat Untuk Mencapai Tujuan

Tujuan merupakan cita-cita yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran dan menjadi pedoman yang menentukan arah kemana pembelajaran itu dilaksanakan. Tujuan pembelajaran tidak tercapai jika komponen lain tidak diperlukan. Salah satu bagian tersebut adalah metode pembelajaran. Dengan menerapkan metode yang tepat, guru mampu mencapai tujuan pembelajaran. Jika tujuan dirumuskan sedemikian rupa sehingga siswa memiliki keterampilan tertentu, maka metode yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan.<sup>17</sup>

#### **f. Pengertian Metode *Cardsort***

Metode *Cardsort* ini adalah pembelajaran yang berfokus pada aktivitas siswa. Setiap pembelajaran siswa diberikan flashcard yang berisi informasi tentang materi yang akan didiskusikan, dan siswa dikelompokkan sesuai dengan flashcard yang mereka miliki. Siswa

---

<sup>17</sup> Asrori, Mohammad. "Pengertian, tujuan dan ruang lingkup strategi pembelajaran." Madrasah: Jurnal Pendidikan dan pembelajaran Dasar 5.2(2013):26

kemudian mendiskusikan materi kategori kelompok dan mempresentasikan hasilnya.

Menurut Aisyah, Siti. Warsono dan Hariyanto berpendapat “Metode *Cardsort* adalah suatu pembelajaran dengan menggunakan kartu indeks. Teknik pembelajaran ini merupakan gabungan antara teknik pembelajaran individu aktif menggunakan pembelajaran kolaboratif atau teknik kolaboratif. Sedangkan menurut Hamruni, mengurutkan kartu merupakan kegiatan kolaboratif yang dapat digunakan untuk mengajarkan konsep, mengklasifikasikan sifat, mengklasifikasikan fakta tentang objek, dan mengulang informasi.<sup>18</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Cardsort* kartu adalah kegiatan kolaboratif yang digunakan pendidik untuk mendorong siswa meninjau materi yang telah disajikan sebelumnya. Metode sortir kartu (*Cardsort*) ini digunakan oleh siswa dengan maksud mendorong mereka untuk menemukan konsep. dan fakta dengan memilah materi yang dibahas selama pembelajaran. Tujuan dari metode sortir kartu ini adalah untuk mengungkapkan ingatan siswa tentang apa yang telah mereka pelajari.

#### **g. Langkah – langkah Metode *Cardsort***

Langkah –langkah metode pembelajaran *cardsort* yaitu.

---

<sup>18</sup>. Aisyah, Siti. "Penggunaan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 58 Selupu Rejang." *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2.2 (2022): 417-422.

1. Guru menjelaskan tentang proses pembelajaran atau tata cara pembelajaran dengan metode *cardsort*
2. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok
3. Guru membagikan satu set kartu huruf (*cardsort*) kepada setiap kelompok
4. Siswa diberi panduan kategori utama/kunci utama untuk membentuk suatu kalimat menggunakan kartu huruf(*cardsort*).Tempel kategori utama dipapan atau diberi selebar kertas
5. Siswa bersama kelompok berbaaur untuk menyatukan kartu huruf yang telah dibagikan
6. Kelompok yang selesai, berdiri dan membaca hasil dari pekerjaannya.
7. Seiring dengan pembelajaran berlangsung diberikan poin tiap-tiap siswa yang aktif dalam kelompok.<sup>19</sup>

#### **h. Kelebihan dan Kekurangan *Cardsort***

##### a) Kelebihan Metode *CardSort*

Adapun kelebihan metode *cardsort* adalah sebagai berikut:

- a. Mudah diimplementasikan
- b. Hal ini dapat diikuti oleh sejumlah besar siswa,
- c. Mudah disikapi,

---

<sup>19</sup> Dwipayana Fitrawati J. ( 2018).”pengaruh penerapan metode *cardsort* terhadap kemampuan membaca pemula siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas II SD Inspres Ujung Padang baru Kota makassar

- d. Guru dengan mudah menjelaskan dengan baik,
- e. Siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan daripada melalui metode ceramah,
- f. Siswa lebih ingin tahu,
- g. Sosialisasi antar siswa lebih berkembang yaitu lebih akrab antar siswa.

Kelebihan lain dari metode *Cardort* adalah:

- a. *Cardsort* sebuah metode yang berfokus pada anak-anak mencatat topik dan menggunakannya dalam diskusi kelompok.
  - b. Anak-anak merenungkan dan mengingat materi yang disampaikan guru pada saat pembentukan kelompok.
  - c. Meningkatkan rasa percaya diri anak dalam mengemukakan pendapat
  - d. Metode *Cardsort* dapat meningkatkan interaksi anak-guru dalam pembelajaran
  - e. Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan kartu warna-warni dan berbagai bentuk.
- b) Kekurangan Metode *Cardsort*

Kekurangan dari metode *cardsort* adalah sangat memakan waktu karena mempersiapkan model pembelajaran terlebih dahulu. Metode *cardsort* memiliki beberapa kelemahan yaitu kemungkinan class akan mengalami noise jika class tidak

dikontrol dengan baik dan akan memakan banyak waktu untuk implementasi.<sup>20</sup>

#### **i. Solusi untuk Mengatasi Kelemahan Metode *Cardsort***

Solusi untuk mengatasi kelemahan metode *Cardsort* dapat diminimalisir dengan persiapan yang matang seperti pembuatan media, RPP dan alat-alat lain yang diperlukan.

Menggunakan metode kelas *cardsort*, denoising sulit dan memakan waktu cukup lama. Dalam pembelajaran jenis ini, guru harus mampu memimpin kelas dengan baik agar pembelajaran berjalan efektif. Selain itu, sebelum guru menyelesaikan proses pembelajaran, guru harus membuat kontrak belajar dengan siswa, agar jika siswa membuat gaduh, guru dapat memberikan sanksi sesuai dengan kontrak tersebut. Dengan demikian proses belajar mengajar dapat berjalan dengan optimal.<sup>21</sup>

### **3. Kemampuan Membaca Pemula**

#### **a. Pengertian Kemampuan**

Dalam kamus bahasa Indonesia, kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti daya (dapat, dapat, melakukan sesuatu, dapat, adalah, memiliki terlalu banyak kekayaan). Keterampilan merupakan kemampuan untuk melakukan sesuatu. Seseorang dikatakan mampu

---

<sup>20</sup> Hudzaifah, hanni. Pengaruh Metode Pembelajaran *Cardsort* untuk partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran alquran hadist kelas III Di MI NU Kudus tahun ajaran 2018/2019. IAIN KUDUS 2019

<sup>21</sup> Nurhaedah, Nurhaedah, et al. “Pengaruh pembelajaran Aktif Tipe *Cardsort* terhadap hasil belajar IPS SiswaSD di kota Makassar.” Publikasih Pendidikan 11.3:263-267

ketika mereka mampu melakukan sesuatu yang harus mereka lakukan.<sup>22</sup>

Kemampuan juga dapat diringkas sebagai kompetensi. Kata kompetensi berasal dari bahasa Inggris "*Competence*" yang berarti "*power, skil, knowledge, ability, authority*" dan keterampilan, kemampuan dan kewibawaan. Jadi kata kualifikasi berasal dari kata *competence* yang berarti kesanggupan dan kecakapan dalam bidang seseorang sedemikian rupa sehingga memiliki wewenang atau wewenang untuk melakukan sesuatu dalam batas-batas pengetahuannya.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa keterampilan (*ability*) adalah potensi atau kemampuan yang mengatur hasil bawaan atau latihan atau latihan dan digunakan untuk melakukan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya.

#### **b. Pengertian Membaca**

Menurut Hutagalu, membaca adalah proses yang dilakukan dan digunakan untuk memperoleh pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui media verbal/linguistik. Sebuah proses yang mengharuskan Anda untuk melihat sekelompok kata yang membentuk keseluruhan dan mengetahui arti dari setiap kata.

---

<sup>22</sup> Hutagalung, Roninda. "Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD." *Elementary School Journal* 1.1 (2013): 20-26

Membaca adalah tindakan berdasarkan interaksi beberapa kompetensi: observasi, pemahaman dan pemikiran. Juga, membaca adalah latihan dalam mengartikan tulisan, analisis bacaan. Oleh karena itu, membaca adalah pemahaman dan pemahaman gagasan, aktivitas pembaca, dengan curahan jiwa dalam kehidupan.<sup>23</sup>

Membaca adalah proses yang melibatkan dan digunakan pembaca untuk menerima pesan yang disampaikan melalui kata-kata/bahasa tulisan. Sebuah proses yang membutuhkan kata-kata yang membentuk satu kesatuan agar dapat dikenali secara sekilas dan diketahui arti dari setiap kata. Jika ini tidak tercapai, pesan eksplisit dan implisit tidak akan ditangkap atau dipahami dan pembacaan tidak akan dilakukan dengan benar.

Membaca juga dapat dilihat sebagai proses memahami apa yang tertulis dan melihat pemikiran yang terkandung dalam kata-kata tertulis. Oleh karena itu, maknanya berubah karena setiap pembaca memiliki pengalaman berbeda yang mereka gunakan sebagai alat untuk menafsirkan kata-kata tersebut. Dalam buku Isah Cahyan, Hodijah yang berjudul *kemampuan berbahasa Indonesia di SD*.<sup>24</sup>

Sedangkan Sukmawati, dkk berpendapat bahwa pengertian membaca meliputi: (1) membaca adalah suatu proses, (2) membaca adalah strategis, dan (3) membaca adalah interaktif. Membaca adalah

---

<sup>23</sup> Sukmawati, Henni. "KORELASI KEMAMPUAN TES MEMBACA TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA TEMA BACAAN." *Ash-Shahabah* 4.2 (2018): 228-235.

<sup>24</sup> Helza, Yunita. "Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Melalui Metode Card Sort Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Mi Miftahul Falah Bekasi." (2016).

proses yang ditentukan oleh informasi yang dikumpulkan dari teks, dan informasi yang dipegang oleh pembaca sangat penting dalam pembentukan makna.

Membaca adalah cara untuk belajar tentang subjek tertulis. Membaca adalah tentang mengenali simbol-simbol yang membentuk bahasa. Dengan kata lain, membaca merupakan proses transaksional dimana pembaca menginterpretasikan maksud penulis. Dalam membaca, makna bagi pembaca muncul tidak hanya dari halaman ke halaman, tetapi merupakan negosiasi yang kompleks antara teks dan pembaca, yang dibentuk oleh konteks situasional pendek dan konteks sosiolinguistik yang lebih luas.

Berikut beberapa pengertian membaca yang diberikan oleh para ahli yaitu sebagai berikut.

a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menulis bahwa membaca adalah pengolahan membaca secara kritis dan kreatif yang disusun untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang membaca serta mengevaluasi kondisi, nilai, fungsi, dan dampak membaca. Untuk membaca definisi ini sesuai dengan membaca pada tingkat tinggi, yaitu membaca kritis dan membaca kreatif<sup>25</sup>.

---

<sup>25</sup>Tahmidaten, Lilik, and Wawan Krismanto. "Permasalahan budaya membaca di Indonesia (Studi pustaka tentang problematika & solusinya)." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 10.1 (2020): 22-33.

b. Thorndike

Thorndike berpendapat bahwa membaca adalah proses berpikir atau bernalar.

c. Louise Rosenblatt

Membaca adalah pengalaman pribadi karena pembaca menghubungkan cerita yang mereka baca dengan kehidupan mereka sendiri dan pengalaman sastra sebelumnya.<sup>26</sup>

**c. Pengertian Membaca Pemula**

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia “kemampuan” adalah kesanggupan atau kecakapan. “Membaca” berarti melihat dan memahami isi tulisan atau mengeja dan melafalkan apa yang tertulis. Membaca permulaan merupakan tahap awal belajar membaca, dengan penekanan pada pengenalan simbol atau tanda yang berhubungan dengan huruf untuk memberikan landasan bagi anak untuk maju ke tahap awal membaca.

Menurut Ahmad Susanto, program membaca awal diajarkan membaca untuk anak usia prasekolah. Program ini berfokus pada kata

---

<sup>26</sup> Azizah, Nur. Peran guru dalam mengembangkan keterampilan bahasa siswa Kelas I SD Tara Salvia Tahun ajaran 2018/2019. BS thesis. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.hal.14

utuh dalam konteks pribadi anak dan materi yang diberikan melalui permainan dan aktivitas yang menarik sebagai sarana pembelajaran.<sup>27</sup>

Aulia Rachmawati Berpendapat menurut Yulia Ayriza, Chaer, Purwanto dan Alim, huruf konsonan yang harus kamu ketahui dengan benar untuk membaca awalnya adalah b, d, k, l, m, p, s dan t. Kemudian huruf vokal ini digunakan sebagai indikator dari awal literasi sampai menjadi a, b, d, e, i, k, l, m, o, p, s, t dan u.

Selama fase membaca, anak-anak diajarkan:

- a. Postur tubuh yang baik saat membaca, seperti posisi duduk yang benar.
- b. Cara anak-anak meletakkan buku di atas meja
- c. Cara anak kecil yang memegang buku
- d. Cara anak-anak membuka dan membolak-balik buku
- e. Cara anak melihat dan memperhatikan tulisan.

Rachmawati mengatakan ada lima tahapan untuk memulai membaca yaitu mengenal unsur kata, mengenal unsur kalimat, mengenal unsur huruf, menyusun huruf menjadi suku kata, menyusun suku kata menjadi kata. Anak diharapkan mampu melafalkan huruf, suku kata, kata, dan kalimat tertulis dalam bentuk lisan.<sup>28</sup>

Pada tahap membaca pertama, fokusnya adalah pada korespondensi antara huruf dan bunyi yang ada, kejelasan dan alur

---

<sup>27</sup> Susanto, Ahmad. Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori. Bumi Aksara, 2021.

<sup>28</sup> Rachmawati, Aulia. "PENELITIAN EVALUASI PENINGKATAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU BERGAMBAR PADA SISWA KELAS B SCHOOL FOR REFUGEES DOMPET DHUFAFA TAHUN AJARAN 2019/2020." *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa* 10.01 (2020): 23-28.

bunyi, serta pemahaman isi atau makna. Persiapan membaca didukung oleh pengalaman membaca dan menulis seperti membaca buku atau sering menggunakan tulisan dan simbol dalam pembelajaran. Bahan yang digunakan untuk mulai membaca harus sesuai dengan bahasa dan pengalaman anak.

#### **d. Pengertian Kemampuan Membaca**

Kemampuan adalah kegiatan yang kompleks dan melibatkan banyak keterampilan yang berbeda. Membaca adalah suatu kesatuan kegiatan yang terintegrasi yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenal huruf dan kata, mencocokkannya dengan bunyi, makna, dan membuat kesimpulan untuk melihat makna bacaan.<sup>29</sup>

Menurut Hall, Zawaqi menyatakan bahwa kemampuan membaca dan menulis merupakan keterampilan kognitif dan sosial yang melibatkan strategi komprehensif untuk memaknai. Membaca bukan hanya kemampuan visual dan perseptual anak untuk menghubungkan antar yang dibaca dengan apa yang tertulis, tetapi anak juga dapat memahami arti dari apa yang dibaca.

A.A Musyaffa berpendapat bahwa kemampuan membaca anak didahului dengan proses mengetahui bagaimana cara medengarkan diri secara benar dan tepat. Kesadaran bunyi memprediksi kemampuan membaca anak, dan kesadaran bunyi pada anak usia dini harus

---

<sup>29</sup>RASYID, RICHA YUNITA. "KORELASI MINAT MEMBACA TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR SE-KOTA MAKASSAR."

dikembangkan sejak usia dini dengan merangsang pendengaran anak terhadap bunyi kita.<sup>30</sup>

Kemampuan membaca adalah kemampuan anak untuk mengenal huruf dan kata, mengasosiasikan dengan bunyi dan memahami arti dari teks yang dibaca, yang diawali dengan kemampuan mendengar huruf dengan benar dan tepat.<sup>31</sup>

#### **e. Problem Dalam Membaca Pemula**

Adapun kesulitan dalam membaca. Dalam kondisi kesulitan anak dalam membaca guru, orang tua, atau orang dewasa yang dekat dengan anak perlu mengupayakan bantuan dan pendampingan agar anak yang mengalami kesulitan membaca tersebut segera mendapatkan penanganan yang tepat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu melakukan analisis kesulitan membaca awal/permulaan. Melalui analisis rendahnya kemampuan membaca permulaan, maka dapat diketahui pada aspek-aspek mana saja letak kesulitan membaca masing-masing siswa.<sup>32</sup>

Analisis ini perlu dilakukan sedini mungkin di kelas-kelas awal, agar tidak terlambat untuk melakukan perbaikan dengan

---

<sup>30</sup>Megawati, Megawati, Zawaqi Afdhal Jamil, and A. A. Musyaffa. PENERAPAN MEDIA KARTU BERGAMBAR UNTUK PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DI RAUDHATUL ATHFAL KARTINI BAYUNG LENCIR. Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2022.

<sup>31</sup>Astuti, Indri. "PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA KARTU KATA PADA KELOMPOK USIA 5 â€“6 TAHUN DI PAUD." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 3.10.

<sup>32</sup> Hartini, Baiq Handayani Dwi, Siti Rohana Hariana Intiana, and Abdul Kadir Jaelani. "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 5 Praya Tahun 2021/2022." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8.1 (2022).

memberikan penanganan yang tepat kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca . Faktor-faktor penyebab kesulitan membaca yang dialami oleh setiap anak dapat disebabkan oleh faktor internal pada diri anak itu sendiri atau factor eksternal di luar diri anak. Faktor internal pada diri anak meliputi factor fisik, intelektual dan psikologis. Adapun faktor eksternal di luar diri anak mencakup lingkungan keluarga dan sekolah.Siswa yang lain mengalami kesulitan dalam membedakan huruf yang bentuknya mirip seperti huruf “b” dengan “d”, huruf “p” dengan “q”, huruf “m” dengan “w” dan sebagainya. Mereka juga sulit membedakan huruf yang bunyinya hampir sama yaitu antara huruf “f” dengan “v”. I.G.A.K. Wardani mengatakan jika hal ini terjadi, maka siswa tidak dapat melakukan decoding, yaitu membaca tulisan sesuai dengan bunyinya.<sup>33</sup>

Kesulitan lain yang siswa alami yaitu dalam merangkai huruf menjadi kata-kata. Ada siswa yang bahkan kesulitan dalam merangkai 2 huruf saja, misalnya huruf “b” dan “o” dirangkai menjadi “bo” dan huruf “l” dengan “a” menjadi “la”, seharusnya dibaca “bola”. Tetapi kata “bola” tersebut tidak terbaca “bola” oleh siswa. Terlebih untuk kata yang susunan huruf-hurufnya lebih kompleks seperti huruf konsonan rangkap sangat menyulitkan

---

<sup>33</sup> Meo, Alwisia, Maria Patrisia Wau, and Yosefina Uge Lawe. "Analisis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SDI Bobawa Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada." *Jurnal Citra Pendidikan* 1.2 (2021): 277-287.

siswa, misalnya kata “nyamuk”, “mengeong”, “khawatir” dan lain-lain. Hal ini kemungkinan terjadi karena anak tidak mengenal huruf. Sebagian siswa ketika mengeja ada yang menghilangkan beberapa huruf. Misalnya tulisan “menyanyikan” dibaca “menyanyi”.

Hal tersebut karena anak menganggap huruf atau kata yang dihilangkan tersebut tidak diperlukan. Penyebab lain adalah karena membaca terlalu cepat, sehingga terjadi penghilangan beberapa huruf. Siswa juga masih terbata-terbata dalam mengeja ketika membaca rangkaian kalimat. Ketidaklancaran membaca seperti ini karena anak memusatkan perhatiannya secara berlebihan pada proses *decoding* (penyandian). Ada siswa yang bercanda dan berlari-lari ketika disuruh membaca. Selain itu ada juga siswa yang membaca dengan menggunakan alat bantu seperti jari tangan. Hal itu karena anak kesulitan konsentrasi

Faktor intelektual yaitu mencakup metode pengajar guru dan prosedur kemampuan guru. Intelektual merupakan suatu kegiatan berpikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponnya secara tepat. Guru yang menggunakan metode yang bervariasi dan tepat tidak akan membuat siswa jenuh dan akan meningkat kemampuan membaca siswa, sedangkan jika guru yang hanya menggunakan metode konvensional akan membuat jenuh siswa, sehingga minat membaca

siswa rendah dan siswa sulit untuk memahami isi sebuah bacaan. Secara umum, intelegensi anak tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca permulaan. Faktor metode mengajar guru, prosedur, dan kemampuan guru juga turut mempengaruhi kemampuan membaca permulaan anak.

Faktor psikologis yaitu mencakup motivasi, minat, kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri. Motivasi merupakan faktor kunci dalam belajar membaca. Kuncinya adalah guru harus mendemonstrasikan kepada siswa praktik pengajaran yang relevan dengan minat dan pengalaman anak, sehingga anak memahami belajar itu sebagai kebutuhan. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi terhadap membaca, akan mempunyai minat yang tinggi pula terhadap kegiatan membaca<sup>34</sup>.

#### **f. Indikator Membaca Pemula**

Indikator kemampuan membaca pemula sebagai berikut :

- a. kemampuan anak dalam mrnyebutkan lambing bunyi, mengenal symbol huruf vocal dan konsonan,
- b. membedakan kata yang memiliki huruf awal yang sama,
- c. membedakan kata yang sama dan menyusun suku kata menjadi sbeuah kata

---

<sup>34</sup> Sari, Mamisya Yunia. Permasalahan Keterampilan Membaca Pada Siswa kelas IV Sekolah Dasar. BS thesis. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

- d. pengenalan huruf sebagai lambag bunyi bahasa setelah proses atau tahap tersebut telah dikuasai dengan mantap , maka penekanan selanjutnya pada pemahaman isi bacaan.

## **B. Penelitian Relevan**

Beberapa penelitian relevan yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

*Pertama*, Rahayu dengan judul skripsinya “Pengaruh pembelajaran aktif tipe *cardsort* terhadap hasil belajar IPS bagi siswa kelas IV SD SE-GUGUS 2 KECAMATAN PENGASIH KULON PROGO” membuktikan bahwa hasil belajar IPS yang diperoleh siswa pada kelompok yang menerapkan pembelajaran aktif tipe *cardsort* lebih tinggi daripada hasil belajar IPS siswa pada kelompok yang menerapkan pembelajaran yang biasa dilakukan guru khususnya pada materi pokok perkembangan komunikasi dan teknologi bagi siswa kelas IV SD Se-Gugus 2 Kecamatan Pengasih. Hal ini ditunjukkan dari perbedaan meanhasil belajar yang diperoleh. Siswa pada kelompok yang menerapkan pembelajaran aktif tipe card sort memperoleh mean hasil belajar sebesar 79,13, sedangkan siswa pada kelompok yang menerapkan pembelajaran yang biasa dilakukan guru memperoleh mean hasil belajar sebesar 68,80. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan *cardsort*. Perbedaan penelitian ini menggunakan tipe aktif *cardsort* dan penelitian yang saya lakukan menggunakan metode *cardsort*.

*Kedua*, H.Arrasyiddengan judul skripsi: Pengaruhstrategi *cardsort* terhadap hasil belajar IPS ditinjau dari sikap social. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang mengikuti strategi pembelajaran *cardsort* dengan siswa yang mengikuti strategi pembelajaran *cardsort* dengan siswa-siswa yang mengikuti metode pembelajaran konvensional. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien anava(f) sebesar 46,957 yang ternyata signifikasi, selanjutnyaterbukti berdasarkan hasil penelitian bahwa skor rata-rata hasil belajar IPS siswa yang mengikuti metode strategi pembelajaran *cardsort* 82,04 lebih tinggi daripada siswa yang mengikuti strategi pembelajaran konvensional dengan nilai rata-rata belajar IPS sebesar 73,62. Jadi dalam perbandingan antara strategi pembelajarn *cardsort* dengan pembelajaran konvensional terdapat pengaruh signifikasi terhadap hasil belajar IPS siswa. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sekarang sama-sama menggunakan *cardsort*. Perbedaan nya penelitian tentang strategi pembelajaran *cardsort* sedangkan yang dilakukan sekarang metode *cardsort*.

*Ketiga*, Mirnawati dengan judul skripsi: Pengaruh metode *cardsort* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-quran di MTS Muhammadiyah Mandalle Kab.Gowa. Hasil penelitian dengan analisis deskriptif kuantitatif untuk instrument dalam bentuk tes sebelum (*Pretest*) diterapkan metode *cardsort* diperoleh rata-rata 57,69 berada pada kategori rendah sedangkan skor rata-rata setelah diberikan perlakuan (*Posttest*) pada metode *cardsort* 76,79 yang berada pada kategori tinggi. Sehingga dapat

di simpulkan bahwa penerapan metode *cardsort* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik MTS Muhammadiyah mandle. Kab.Gowa.

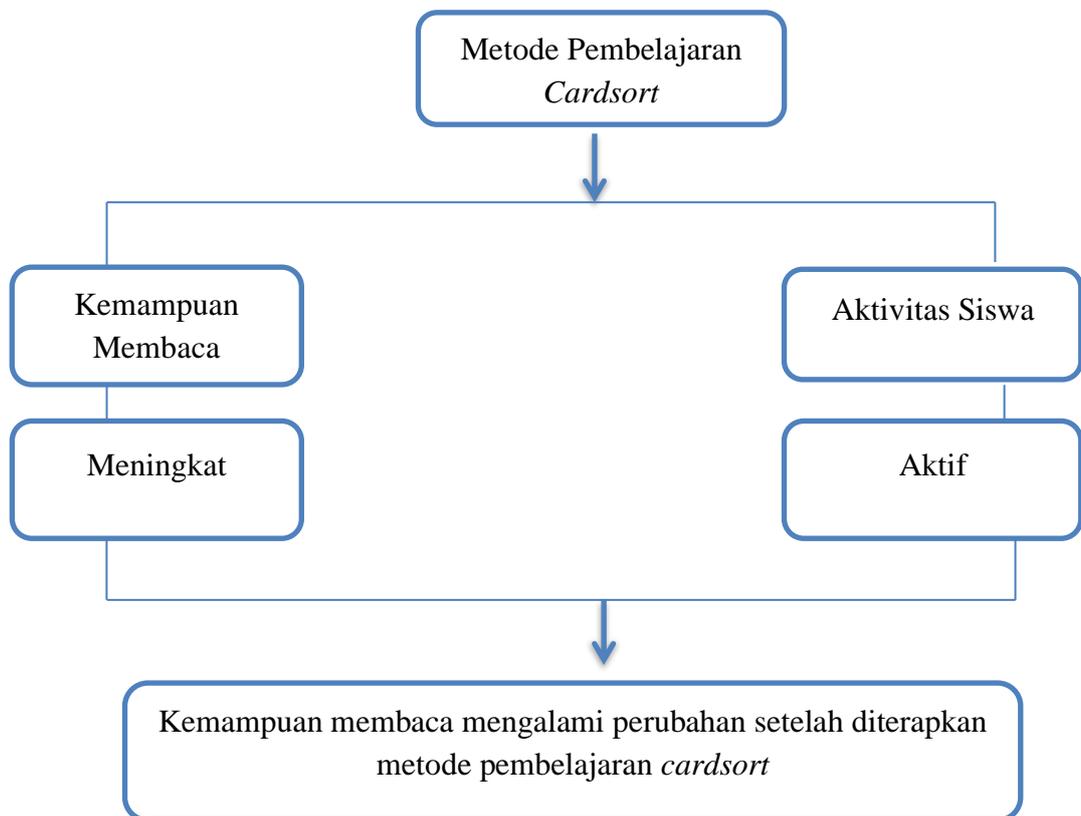
*Keempat*, Lina Novianti dengan judul skripsi :Pengaruh penerapan strategi pembelajaran *cardsort* terhadap minat belajar peserta didik pada pelajaran kelas II MI Ismaria Bandar Lampung. Hasil peneltian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *cardsort* berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Hal ini diketahui dai hasil perhitungan dengan menggunakan uji-t diperoleh 3,99 dengan sample sebanyak 60 peserta didik dan taraf signifikasi  $\alpha:0,75$  terlihat bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima.

*Kelima*, Mesin Intan P dengan judul skripsi: Pengaruh penerapan metode *cardsort* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia materi membaca puisi di kelas II SD Islam Cendikia fatha Palembang. Hasil Penelitian ini diambil dari data tes hasil belajar siswa, data hasil belajar sebelum penerapan metode *cardsort* 46,15 dan mengalami peningkatan 70,77. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sekarang penelitian ini meneliti tentang penerapan metode sedangkan persamaan nya sama-sama menggunakan metode *cardsort*.

### **C. Kerangka Berpikir**

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar ditentukan oleh media pembelajaran. Seorang guru harus pandai dan cermat memilih media pembelajaran yang cocok untuk materi yang diajarkan agar dapat menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Pemilihan media pembelajaran

yang kurang efektif akan berdampak kurang optimalnya proses belajar mengajar yang pada akhirnya berdampak pada efektivitas belajar. Oleh karena itu, perlu diterapkan suatu media pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk membant siswa meningkatkan kemampuan membaca. Pemilihan metode pembelajaran *cardsort* dipandang efektif karena dapat membantu siswa dalam kemampuan membaca pemula. Berikut adalah bagan kerangka berpikir dari penelitian ini :



*Bagan 2.1 Kerangka Berpikir*

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis penelitian yang berjudul “**Efektivitas Metode Pembelajaran Cardsort Terhadap Kemampuan Membaca Pemula Siswa Kelas II SD 77 Rejang Lebong**”.

Ho Tidak terdapat efektivitas metode pembelajaran *cardsort* terhadap kemampuan membaca pemula siswa kelas II SD 77 Rejang Lebong

Ha Terdapat efektivitas metode pembelajaran *cardsort* terhadap kemampuan membaca pemula siswa kelas II SD 77 Rejang Lebong

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian Quasy eksperimen, dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, dengan menggunakan tehnik analisi kolerasional yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mencari pengaruh dari dua variable atau lebih<sup>35</sup>. Dengan menggunakan metode ini peneliti berusaha memperoleh gambaran mengenai **“Efektivitas Metode Pembelajaran *Cardsort* Terhadap Kemampuan Membaca Pemula Siswa Kelas II SD 77 Rejang Lebong“**

Dalam buku karangan Suharsimi Arikunto penelitian kuantitatif banyak di tuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran dari data-data tersebut, serta penampilan hasilnya. Sehingga dari beberapa penjelasan yang telah di paparkan di atas dapat di simpulkan bahwa metode pendekatan deskritif kuantitatif ini adalah metode yang di gunakan dengan melihat, mengumpulkan data statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis

---

<sup>35</sup> Qomari, Rohmad. "Teknik penelusuran analisis data kuantitatif dalam penelitian kependidikan." *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 14.3 (2009): 527-539.

yang telah di tetapkan yang di tuntuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran dari data, serta penampilan hasilnya.

## B. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

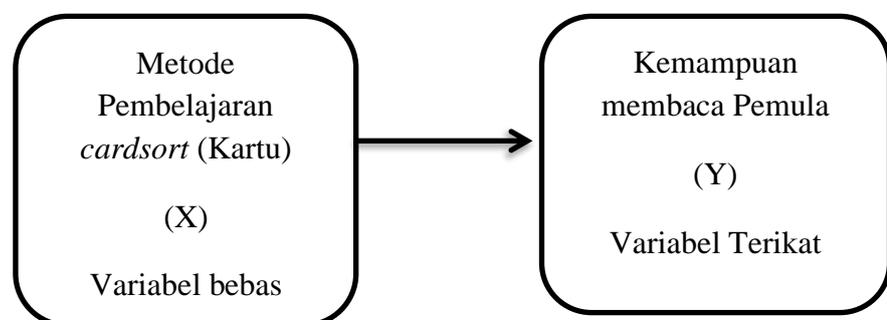
Variabel penelitian merupakan suatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan ditarik kesimpulannya.<sup>36</sup> Adapun variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Variabel Bebas (X)

Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu metode pembelajaran *cardsort* (Kartu) yang digunakan dalam proses pembelajaran siswa kelas II SD 77 Rejang lebong.

#### b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini menggunakan kemampuan membaca pemula siswa kelas II SD 77 Rejang lebong.



---

<sup>36</sup> Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D( Bandung: Alfabeta,2018)hal,38

### Bagan 3.1 Variabel bebas dan variabel Terikat

Keterangan :

X = Metode Pembelajaran *cardsort* (Kartu)

Y = Kemampuan Membaca Pemula

#### 2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksperimen. Penelitian eksperimen ialah mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat.<sup>37</sup> Desain yang digunakan dalam *one group presetest posttest design* yakni penelitian yang dilakukan pada satu sample penelitian yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan *pre-test* dan *post*. Design ini dapat digambarkan sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

Pretest	Perlakuan	Posttest
$O_1$	X	$O_2$

Keterangan:

$O_1$  = Nilai pretest (sebelum menggunakan metode pembelajaran *cardsort*)

$O_2$  = Nilai posttest (setelah menggunakan metode pembelajaran *cardsort*)

X = Perlakuan (Pembelajaran membaca pemula menggunakan metode pembelajaran *cardsort*)

#### C. Tempat dan Waktu Penelitian

---

<sup>37</sup> Suharmisi Arkunto. "Manajemen Penelitian". ( Jakarta: Rineka Cipta,2010)

Penelitian ini di lakukan di SD 77 Rejang Lebong yang bertepatan Di Desa Teladan, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Penelitian ini di lakukan selama 4 bulan atau sesuai dengan kebutuhan penelitian.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Populasi menurut Suharsimi Arikunto adalah “keseluruhan objek penelitian. Apabila seorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”.<sup>38</sup>

Populasi pada penelitian ini adalah Guru dan seluruh Murid kelas II SD 77 Rejang Lebong yang terdiri 1 kelas kelas II memiliki 25 siswa sehingga jumlah keseluruhan populasi yaitu 25siswa.

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Populasi**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>
II	25 Siswa
Jumlah	25 Siswa

##### **b. Sampel Penelitian**

Sampel Sampel bersifat parsial atau representatif popoulasi yang diteliti. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua

---

<sup>38</sup> Mahmud.”Metode Penelitian Pendidikan.”(Bandung: CV Pustaka Setia, 2011) hal.154

populasi, hal ini disebabkan keterbatasan dana, biaya, tenaga dan waktu, sehingga peneliti dapat menggunakan sampel dari suatu populasi..<sup>39</sup>

Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus benar-benar mewakili keseluruhan populasi tersebut.

Sample pada penelitian ini seluruh siswa kelas II SD 77 Rejang Lebong dengan jumlah siswa 25.

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Sampel**

Kelas	Jumlah Sampel	
	II	Laki-laki
	10	15
Jumlah	25	

## **E. Prosedur Penelitian**

### **a. Tahap Persiapan**

- a) Melakukan diskusi awal dengan guru kelas II di SD 77 Rejang Lebong, Kabupaten Rejang Lebong untuk membahas Metode yang akan digunakan dalam penerapan pembelajaran *cardsort*.
- b) Mengidentifikasi kebutuhan belajar, sumber belajar dan hambatan yang mungkin muncul dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan penerapan metode *Cardsort* melalui lembar observasi.

---

<sup>39</sup> Sugiono."Penelitian Kuantitatif dan R&D".( Bandung: Alfabeta,2014) hal.96

- c) Membuat RPP yang akan diajarkan dengan menggunakan penerapan metode *cardsort*
- d) Mempersiapkan soal untuk test pendahuluan

## **b. Tahap Pelaksanaan**

Penerapan metode pembelajaran *cardsort* dilakuakn dengan langkah-langkah berikut:

- a) Guru memberikan kartu kepada siswa dan materi dituliskan pada kartu tersebut.
- b) Siswa diminta mencari teman (pemegang kartu) untuk kelompok yang cocok dengan kata yang ada di kartu.
- c) Para siswa dikelompokan setiap kata atau tugas.
- d) Siswa diminta untuk menempelkan hasil diskusi pada kartu di papan tulis sesuai urutan diskusi kelompok
- e) Siswa menjelaskan dengan memegang kartu dari masing-masing kelompok sambil memeriksa urutan yang benar
- f) Siswa yang menemukan kelompok yang salah berdasarkan pembahasan atau topik akan dihukum dengan mencarikan judul yang sesuai dengan pembahasan atau materi yang ada di tangannya.
- g) Guru memberikan penjelasan dan komentar tentang permainan.

## **c. Tahap Menganalisis Data**

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam format yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis statistik deskriptif dan inferensial digunakan untuk menganalisis informasi yang diperoleh dari hasil penelitian. Data yang dikumpulkan berupa hasil pre-test dan hasil post-test yang kemudian dibandingkan. Saat membandingkan kedua nilai tersebut, tanyakan apakah ada perbedaan antara hasil pretest dan hasil posttest. Pengujian selisih nilai dilakukan hanya dengan rata-rata kedua nilai tersebut, dan untuk tujuan ini digunakan teknik yang disebut uji-t (*test*).

## 1. Analisis Data Hipotesis

### a. Normalitas

Uji normalitas data harus dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis normal atau tidak, karena uji t-test statistik dapat digunakan ketika data berdistribusi normal. Normalitas tabel distribusi yang dihasilkan diuji dengan menggunakan rumus chi-kuadrat:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$x^2$  = Nilai Chi Kuadrat

$f_o$  = Frekuensi observasi (hasil observasi)

$f_h$  = Frekuensi harapan

Kriteria pengujian adalah membandingkan nilai  $x^2$  hitung dengan  $x^2$  tabel pada signifikansi 5% dengan derajat kebebasan db (n-1) yaitu :

- a) Jika angka harga adalah tabel  $\chi^2$  hitung  $\leq \chi^2$ , artinya data mengikuti distribusi normal
- b) Jika harga  $\chi^2$  hitung  $> \chi^2$  tabel, berarti data tidak mengikuti distribusi normal.

**b. Homogenitis**

Test homogenitis dengan menggunakan rumus berikutnya dilakukan untuk mengetahui apakah data pada tes pemahaman konsep konsisten satu sama lain.

$$F = \frac{\text{variabel terbesar}}{\text{Variabel Terkecil}}$$

Kriteria pengujian ada  $f_{Hitung} < f_{Tabel}$  jika pada tingkat yang sebenarnya  $f_{Tabel}$  diperoleh dari distribusi F, di mana setiap derajat kebebasan sesuai dengan dk pada pembilang dan dk pada penyebut  $\alpha = 0,05$

**c. Hipotesis ( Uji- t)**

Menurut arifin data yang terkumpul diuji dengan uji-t agar hasil analisis yang diperoleh lebih ilmiah. Rumus uji-t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\frac{\sqrt{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}$$

Keterangan :

$t$  = Angka atau koefisien derajat perbedaan rata-rata kedua kelompok

$x_1$  = Nilai rata-rata kelompok perlakuan pembelajaran berbasis masalah

$x_2$  = Nilai rata-rata kelompok perlakuan konvensional

$s_1^2$  = Varian kelompok perlakuan pembelajaran berbasis masalah

$s_2^2$  = Varian kelompok perlakuan konvensional

$n_1$  = Jumlah peserta didik kelompok pembelajaran berbasis masalah

$n_2$  = Jumlah peserta didik kelompok konvensional

## **F. Teknik dan Pengumpulan Data**

Menurut Sugiono, teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dari penelitian ini karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, penelitian tidak akan memperoleh data sesuai dengan standar data yang.<sup>40</sup> Data dalam penelitian ini diperoleh melalui cara observasi, test dan dokumentasi.

### **1. Observasi**

Observasi adalah pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang terjadi pada objek penelitian. Jadi, dengan menerapkan teknik observasi peneliti akan mencatat terhadap gejala yang

---

<sup>40</sup> Sugiono, "Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)" ( Bandung: Alfabeta,2007) Hal.387

ada pada objek yang akan di teliti. Pada saat melaksanakan observasi yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut :

- a. Menemui kepala sekolah dan guru-guru tempat penelitian
- b. Menentukan objek yang akan diamati
- c. Mengumpulkan fakta terkait objek
- d. Menyiapkan lembar untuk mencatat data hasil observasi
- e. Melakukan pencatatan observasi
- f. Menyunting hasil pencatatan observasi

**Table 3.4**  
**Pedoman Observasi**

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak
1.	Diawali dengan salam dan dilanjutkan dengan pembacaan doa guru menganjurkan siswa untuk membaca doa sebelum pembelajaran dimulai.		
2.	Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa		
3.	Memberi motivasi dengan siswa sebelum melanjutkan materi dengan siswa		
4.	Memberikan gambaran tentang manfaat pelajaran yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari		
5.	Siswa diberi kartu yang berisi huruf-huruf yang berkaitan dengan pembelajaran		
6.	Siswa diminta menyusun kartu atau mencocokkan kartu agar menjadi sebuah kalimat		

7.	Guru membimbing siswa dalam menyusun kartu yang berisi materi		
8.	Siswa yang lain diminta untuk membaca kartu yang telah disusun temannya didepan dan mengoreksinya		
9.	Siswa memperbaiki kesalahan		
10.	Guru memberikan penekanan tentang cara menyusun kartu yang berisi kalimat-kalimat		
11.	Guru bertanya dari materi yang dipelajari (untuk mengetahui hasil perolehan materi)		
12.	Guru memberikan siswa kesempatan untuk memberikan pendapatnya tentang pembelajaran yang diikuti.		
13.	Membuat penilaian hasil belajar		
14.	Mengajak semua siswa untuk berdoa		

## 2. Dokumentasi

Tujuan dari dokumentasi adalah untuk memperoleh informasi langsung dari tempat penelitian, antara lain laporan kegiatan, foto-foto, informasi terkait penelitian. Dalam hal ini, investigasi menggunakan foto dan dokumen terkait lainnya. Teknik ini diperlukan untuk mendapatkan informasi tambahan untuk memperkaya informasi yang diterima oleh peneliti.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan observasi untuk mengamati tinggi rendahnya motivasi siswa di SD Negeri 77 Rejang Lebong.

---

<sup>41</sup> Nanang Syaodih Sukamadinata,(2011), Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya, Hal.221

**Tabel 3.5**  
**Pedoman Dokumentasi**

No	Pedoman Dokumentasi	Ada	Tidak Ada
1.	Sejarah berdirinya SD Negeri 77 Rejang Lebong		
2.	Letak geografis SD Negeri 77 Rejang Lebong		
3.	Visi misi dan tujuan sekolah		
4.	Guru dan Tenaga Kependidikan		
5.	Foto		

### 3. Metode Tes

Tes umumnya bersifat kuantitatif, meskipun beberapa tes psikologi khususnya tes kepribadian sebagian besar bersifat deskriptif, namun penjabarannya mengarah pada karakteristik atau kompetensi tertentu, sehingga mirip dengan interpretasi hasil pengukuran<sup>42</sup>. Dalam penelitian ini akan menggunakan tes membaca permulaan yang mengukur kemampuan membaca yang akan dicapai siswa berupa pengenalan huruf dan membaca kata-kata dengan benar.

**Tabel 3.6**  
**Pedoman Metode Tes**

Komponen	Indikator	Sub Indikator	Bentuk Soal

---

<sup>42</sup> Nana Syaodih Sukmadinata. "Metode Penelitian Pendidikan: ( Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2012) Hal.223

Kemampuan mengidentifikasi huruf	Mampu membaca nama huruf dan bunyi huruf	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca simbol huruf vokal dan bunyi hurufnya</li> <li>2. Membaca simbol huruf konsonan dan bunyi hurufnya</li> <li>3. Mampu mencocokkan bentuk huruf yang telah ditulis di media kartu (<i>cardsort</i>)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diminta menyebutkan huruf dan vokal yang dibuat oleh peneliti: Contoh: Bacalah dengan lantang huruf berikut ini: (a, i, u, e, o)</li> <li>2. Siswa diminta menyebutkan nama huruf, bunyi huruf konsonan yang dibuat oleh peneliti: Contoh: Bacalah dengan lantang nama huruf berikut ini: (b, d, m, n, o, p)</li> <li>3. Siswa diminta mencocokkan huruf yang telah ditulis di media kartu (<i>cardsort</i>) menjadi sebuah kalimat.</li> </ol>
Kemampuan membaca kata-kata	Mampu mengucapkan kata-	1. Membaca kata yang	1. Siswa membaca dengan nyaring kata-kata yang terdiri dari 3 huruf.

dengan nyaring dan lafal yang tepat	kata dengan lafal yang tepat	terdiri 3 karakter 2. Membaca kata yang terdiri dari 4 karakter huruf	Contoh: (A-ir, I-bu, A-pi) 2. Siswa membaca dengan nyaring kata-kata yang terdiri dari 4 huruf. Contoh: Bo-la, To-pi, Ka-ki
Kemampuan membacakan kalimat-kalimat sederhana dengan lafal yang benar	Dapat membaca kalimat dengan keras dengan pengucapan yang benar	1. Membaca kalimat yang terdiri dari 2 tanda baca 2. Membaca kalimat yang terdiri dari 3 tanda baca	1. Siswa diminta membacakan kalimat dengan lafal yang benar Contoh: Ibu sedang memasak 2. Siswa membaca kalimat yang ditunjukkan oleh peneliti dengan menggunakan media kartu( <i>cardsort</i> ) yang telah di susun terlebih dahulu Contoh: Bola itu bulat, Ibu ke Pasar

## G. Definisi Operasional

1. Efektivitas adalah gambaran yang berarti mengukur hasil atau keberhasilan suatu tugas untuk mencapai suatu tujuan. Dapat dipahami secara wajar

bahwa keefektifan yang bermakna juga menunjukkan derajat pencapaian tujuan, usaha dikatakan efektif apabila usaha tersebut mencapai tujuan.

2. Metode pembelajaran adalah cara atau upaya pendidik agar proses belajar mengajar siswa terwujud sesuai dengan tujuan. Metode pembelajaran ini sangat penting agar proses belajar mengajar menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa, serta agar siswa dapat dengan mudah menerima informasi dari guru.
3. *Cardsort* adalah pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa, dimana dalam pembelajaran setiap siswa mendapat sebuah kartu saku yang berisi keterangan tentang materi yang sedang dikerjakan, setelah itu siswa dikelompokkan sesuai dengan kartu saku yang mereka miliki. Kemudian siswa berdiskusi dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi kategori kelompoknya
4. Kemampuan membaca merupakan pekerjaan yang kompleks dan membutuhkan keterampilan yang berbeda. Membaca merupakan satu kesatuan kegiatan terpadu yang meliputi beberapa kegiatan, misalnya membaca, mengidentifikasi huruf dan kata, menghubungkan dengan bunyi, makna dan membuat kesimpulan mengenal tujuan membaca.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 32 Rejang Lebong**

Sejarah awal SD Negeri 77 Rejang Lebong didirikan pada tahun 1978 beralamat di jalan Pembangunan Desa Teladan Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong bernama SD 66 Desa Teladan. Pada Tahun 2009 Berubah nama menjadi SD Negeri 09 Curup Selatan. Berdasarkan SK Bupati NO. 180.381.VII Tahun 2016 Tentang Penetapan Nomor Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Rejang Lebong tanggal 26 Juli 2016 terjadi perubahan nama menjadi SD Negeri 77 Rejang Lebong. Pada Tahun Ajaran Baru 2020/2021 memiliki jumlah siswa 240 siswa dengan rombongan belajar berjumlah 10 dengan tenaga pendidik 90% telah bersertifikat pendidik S1 dan S2. Dengan Jumlah prestasi yang dapat selama 2 Tahun terakhir menjadi juara Umum Lomba OSN dan O2SN Tk Kecamatan dan Segudang prestasi dewan guru dan Kepala Sekolah menjadi titik awal permulaan sekolah SD 77 Rejang Lebong menjadi Sekolah penggerak semejak ditetapkan oleh Dirjen Dikdasmen No. 6555/HK/2021 Tentang Penetapan satuan Pendidik Pelaksanaan Sekolah Penggerak.

Sekolah Dasar Negeri 77 Rejang Lebong merupakan sekolah yang terletak di Desa Teladan, Curup Selatan, Rejang Lebong, Bengkulu. Sekolah ini memiliki 18 Tenaga Pendidik, 14 tenaga pendidik perempuan dan 4 tenaga pendidik laki-laki. Sekolah ini memiliki akreditasi B, memiliki jumlah siswa laki-laki: 99 dan jumlah siswa perempuan 112.

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD 77 Rejang Lebong yang terletak di Jalan Pembangunan Desa Teladan Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan jenis penelitian *quasy eksperimen*. Sampel dalam penelitian ini, yaitu 25 Siswa dikelas II yang terdiri dari 10 laki-laki dan 15 perempuan.

Adapun hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang terdapat pada bab 1 dapat dijabarkan sebagai berikut.

### **1. Kemampuan Membaca Pemula Siswa Kelas II SD Negeri 77 Rejang Lebong Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran *Cardsort*.**

Sebelum menggunakan metode pembelajaran *Cardsort*, siswa kelas II terlebih dahulu diberikan *Pretest*(test awal) kemampuan membaca berupa pengenalan huruf. Dari hasil *pretest* diperoleh skor test kemampuan membaca awal siswa kelas II di SD Negeri 77 Rejang Lebong. Seperti terdapat pada table dibawah ini.

**Tabel 4.3**

**Kemampuan Membaca Pemula Siswa Kelas II  
Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran *Cardsort***

		<b>Indikator</b>
--	--	------------------

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Kemampuan murid saat mengucapkan lambang bunyi</b>	<b>Keterampilan murid saat membedakan kata yang sama dan menyusun suku kata menjadi sebuah kalimat</b>	<b>Kemampuan siswa dalam membaca kata</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Nilai</b>
1.	Abidzar Algifhar	4	2	1	7	58,3
2.	Abyan Nandana	2	3	3	8	66,6
3.	Ahza Dhanish	3	3	2	8	66,6
4.	Amora	4	3	3	10	83,3
5.	Andini	3	4	2	9	75
6.	Asyha Ariqah Putri	1	3	4	8	66,6
7.	Bagas Dwi Prasetyo	3	2	3	8	66,6
8.	Cheri Anindita Khairinniswara	3	1	1	5	41,6
9.	Jingga Khumairah S	4	3	2	9	75
10.	Kayla Putri	3	2	2	7	58,3
11.	Luthfia Zahra Shalihna	4	2	3	9	75
12.	Marsha Cantika	2	3	2	7	58,3
13.	M Rafli Firmansyah	4	1	1	6	50
14.	Nabila Nur Rabbani	2	2	1	5	41,6
15.	Nazila Niyazul Mirza	2	4	1	7	58,3

16	Nayla Dwi Zahara P	4	1	1	6	50
17	Rafaco Alvaro	3	1	2	6	50
18	Rania Divαιο Arizal	4	2	1	7	58,3
19	Ridho Akbar Ramadan	2	1	1	4	33,3
20	Salsabila aqista	3	2	1	6	50
21	Trizola Monalisa	3	1	1	5	41,6
22	Zacky Ramadhan P	3	2	2	7	58,3
23	Caryyana Leni Amelia P	2	3	2	7	58,3
24	Aji Cakra Darma P	2	2	1	5	41,6
25	Cheryl Aprilia Harika	4	2	3	9	75
Jumlah						1.457
Rata-Rata						<b>58,28</b>

Dari hasil perhitungan tabel 4.3 kemudian dihitung rata-ratanya dari kemampuan membaca pemula siswa kelas II SD Negeri 77 Rejang Lebong sebelum penggunaan metode pembelajaran *cardsort*, yaitu 58,28. Berdasarkan katagori pada pedoman Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan ( Depdikbud), maka keterangan kemampuan membaca pertama murid dapat diketahui pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Tingkat Kemampuan Membaca Pemula *Pretest***

<b>Interval</b>	<b>Katagori Penilaian</b>
0 – 54	Sangat Rendah
55 – 64	Rendah
65 – 79	Sedang
80 – 89	Tinggi
90 – 100	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui jika rata-rata kemampuan membaca pemula yang telah ditetapkan oleh Depdikbud adalah 75.00. Sedangkan rata-rata kemampuan membaca pemula siswa kelas II SD Negeri 77 Rejang Lebong yaitu 58,3. Artinya Kemampuan membaca pemula siswa kelas II sebelum menggunakan metode pembelajaran *cardsort* tergolong masih sangat rendah.

## **2. Kemampuan Membaca Pemula Siswa Kelas II SD Negeri 77 Rejang Lebong Setelah Menggunakan Metode Pembelajaran *Cardsort***

Selama pembelajaran terjadi perubahan pada siswa setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut terjadi melalui kemampuan membaca yang informasinya diperoleh setelah metode diterapkan pembelajaran *cardsort*. Perubahan tersebut diketahui berdasarkan tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Daftar Penilaian**  
**Kemampuan Membaca Pemula Siswa Kelas II SD Negeri 77 Rejang Lebong Setelah Menggunakan Metode Pembelajaran *Cardsort***

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Indikator</b>				
		<b>Kemampuan siswa</b>	<b>Kemampuan siswa dalam membedakan</b>	<b>Kemampuan siswa dalam</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Nilai</b>

		<b>dalam menyebut kan lambang bunyi</b>	<b>kata yang sama dan menyusun suku kata menjadi sebuah kalimat</b>	<b>membaca kata</b>		
1.	Abidzar Algifhar	4	3	2	9	75
2.	Abyan Nandana	3	3	4	10	83,3
3.	Ahza Dhanish	4	3	2	9	75
4.	Amora	4	4	2	10	83,3
5.	Andini	4	4	3	11	91,6
6.	Asyha Ariqah Putri	2	4	4	10	83,3
7.	Bagas Dwi Prasetyo	4	3	4	11	91,6
8.	Cheri Anindita Khairinniswa	3	3	2	8	66,7
9.	Jingga Khumairah S	4	4	3	11	91,6
10.	Kayla Putri	4	3	3	10	83,3
11.	Luthfia Zahra Shalihna	4	4	4	12	100
12.	Marsha Cantika	3	4	3	10	83,3
13.	M Rafli Firmansyah	4	2	2	8	75
14.	Nabila Nur Rabbani	3	3	3	9	75
15.	Nazila Niyazul Mirza	3	4	4	11	91,6
16.	Nayla Dwi Zahara P	3	3	2	8	75
17.	Rafaco Alvaro	4	3	3	10	83,3
18.	Rania Divaio Arizal	4	3	4	11	91,6

19.	Ridho Akbar Ramadan	3	2	4	9	75
20.	Salsabila aqista	4	2	4	10	83,3
21.	Trizola Monalisa	4	2	3	9	75
22.	Zacky Ramadhan P	4	3	3	10	83,3
23.	Caryyana Leni Amelia P	3	3	4	10	83,3
24.	Aji Cakra Darma P	3	3	2	8	66,7
25.	Cheryl Aprilia Harika	4	4	4	12	100
Jumlah						2.066
Rata – Rata						<b>82,64</b>

Tabel 4.5 di atas menunjukkan hasil pembelajaran setelah menggunakan metode pembelajaran *cardsort*. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemula siswa kelas II SD 77 Rejang Lebong, yaitu 82,64. Hal membuktikan terjadinya peningkatan literasi pemula terhadap siswa kelas II SD Negeri 77 Rejang Lebong, sehingga setelah diterapkan metode pembelajaran *cardsort* diperoleh skor 82,64 yang termasuk dalam katagori tinggi.

### **3. Efektivitas Metode Pembelajaran *Cardsort* terhadap Kemampuan Membaca Pemula Siswa Kelas II SD Negeri 77 Rejang Lebong**

Uji hipotesis digunakan untuk menentukan baik tidaknya suatu metode pembelajaran *cardsoft* efektif pada kemampuan membaca pemula

kelas II di SD 77 Rejang Lebong. Perlu ditentukan terlebih dahulu apakah datanya normal atau tidak dan apakah datanya homogen atau tidak.

**a. Uji Normalitas**

Berdasarkan uji normalitas yang diperoleh seperti tabel berikut.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>Pretest</b>		<b>Posttest</b>	
<b>Sig.(2 tailed)</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Sig. (2 tailed)</b>	<b>Keterangan</b>
.326	Normal	.711	Normal

Dari tabel 4.6 di atas dapat disimpulkan bahwa ada posttest terdistribusi normal. Karena nilai signifikansinya yaitu 0.711 lebih besar (>0,05). Begitu juga dengan data posttest yang menunjukkan bahwa hasil uji normalitas dapat disimpulkan terdistribusi normal. Hal ini karena signifikansinya 0.711 lebih besar (>0,05).

**b. Uji Homogenitas**

Dalam penelitian ini, program komputer digunakan untuk uji keseragaman yaitu SPSS version 16 for Windows. Untuk menghitung  $f_{tabel}$ , kita menggunakan rumus  $df (N1) k-1 = 2-1$ , dan  $df (N2) n-k = 20 - 2 = 18$ . Dan diperoleh  $F_{tabel}$  signifikan 5% yaitu 4,41. Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka kedua sampel tidak mempunyai varians homogen dan sebaliknya jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka kedua sampel mempunyai

varians homogen. Berdasarkan analisis uji homogenitas didapatkan hasil bahwa data bersifat homogeny, seperti pada tabel berikut :

**Table 4.7**  
**Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

Kemampuan Membaca Pemula

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.630	1	48	.111

**c. Uji Hipotesis**

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, dilakukan uji hipotesis untuk melihat apakah efektif atau tidak metode pembelajaran *cardsoft* terhadap kemampuan membaca pemula kelas II SD 77 Rejang Lebong. Dalam perhitungan uji hipotesis ini menggunakan bantuan SPSS *version 16 for Windows*. Jika nilai signifikansi yang ditampilkan dalam tabel sig (2-tailed) sebesar 0,000 dimana artinya lebih kecil dari 0,05 berarti metode pembelajaran *cardsoft* dapat dikatakan efektif. Hasil perhitungan uji t dapat dilihat dari tabel berikut :

**One-Sample Test**

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji**  
**Hipotesis**

	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
					Kemampuan Membaca Pemula ( Sesudah)	46.142

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh  $f_{hitung}$  dalam penelitian ini yaitu 46.142 sedangkan nilai  $f_{tabel}$  1.711. Dengan kemudian nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *cardsoft* dikatakan efektif terhadap kemampuan membaca pemula siswa kelas II SDN 77 Rejang Lebong.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil data penelitian maka dapat diuraikan pembahasan sebagai berikut.

*Pertama*, Berdasarkan observasi yang telah dilakukan dapat diperoleh nilai *pretest* atau kemampuan membaca pemula siswa kelas II. Pada saat *pretest*, terdapat 7 siswa yang memiliki skor sangat tinggi 83,3. Siswa yang memiliki skor dengan katagori sedang, yaitu 8 siswa. Dengan total skor 66,7 berjumlah 4 siswa dan 75 berjumlah 4. Kemudian, skor terendah berjumlah 15 dengan skor 41,6 sebanyak 4 siswa, 50 sebanyak 4 siswa dan 58,8 berjumlah 7 siswa. Jadi rata-rata skorseluruh siswa yaitu 58,28. Maka saat dilakukannya *pretest* telah ditunjukkan bahwa kemampuan membaca pemula siswa kelas II SDN 77 Rejang Lebong sebelum menggunakan metode pembelajaran *cardsort* masih termasuk katagori rendah. Hal ini dipertegas oleh Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan ( Depdikbud) menyatakan kriteria ketuntasan minimum menunjukkan persentase pencapaian kualifikasi yang ditentukan dalam angka maksimal (100) yang dianggap sebagai angka ketuntasan ideal. Satuan pendidikan dapat menetapkan nilai KKM sekolah di bawah 75 , namun perlu ada upaya peningkatan kedepannya.<sup>43</sup> Hal ini sinkron dengan penelitian yg dilakukan oleh Khairil Anwar dengan Judul “Strategi Guru dalam Pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar 02 Surakarta. Hasil pencapaian ketuntasan minimal siswa di SD 02 Surakarta dikatakan cukup dari 25 siswa hanya 9 orang yang masih mendapatkan nilai dibawah standar kriteria ketuntasan minimal.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup>Muzhar, Muhammad. Penentuan Standar Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Fisika Kelas 6 SD 17 Makassar. Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018.

<sup>44</sup> Khairil Anwar. (2019). Strategi Guru dalam Pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar 02 Surakarta.

*Kedua* , Setelah menggunakan metode pembelajaran *cardsort* mengalami peningkatan dalam membaca pemula siswa. Dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata saat melakukan *posttest* mengenai pengenalan huruf, menyambung kata dan membaca kata dengan benar yaitu mengalami peningkatan sebesar 24,36% sehingga rata-rata skor sebesar 82,64 . Hal ini dipertegas Warsono dan Hariyanto “Metode *Cardsort* adalah suatu pembelajaran dengan menggunakan kartu indeks. Teknik pembelajaran ini merupakan gabungan antara teknik pembelajaran aktif individual dengan teknik pembelajaran kolaboratif atau teknik kooperatif<sup>45</sup>. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Cardsort* merupakan kegiatan kolaboratif yang digunakan pendidik untuk mengajak siswa meninjau ulang materi yang telah disampaikan sebelumnya. Metode mensortir kartu ini (*Cardsort*) di gunakan oleh peserta didik dengan maksud mengajak peserta didik untuk mengajak siswa belajar dengan aktif sambil bermain. Tujuan dari metode mensortir kartu ini adalah untuk mengungkapkan daya ingat terhadap huruf-huruf yang telah di pelajari siswa. Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dwi Payana dengan judul “Pengaruh penerapan metode *cardsort* terhadap kemampuan membaca pemula siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas II SD Inpres Ujung Baru Kota Makassar”. Hasil penelitiannya menunjukkan ada pengaruh metode

---

<sup>45</sup>SARAGI, TERESYA. PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TEKNIK CARD SORT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN TEMATIK TERPADU MATERI PERPINDAHAN PANAS ATAU KALOR DI KELAS V SDN 105355 SUKAMULIA TA 2019/2020. Diss. UNIVERSITAS QUALITY, 2020.

cardsort terhadap kemampuan membaca pemula pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas II SD Inpres Ujung Baru Kota Makassar.<sup>46</sup>

*Ketiga*, Hasil kemampuan membaca pemula siswa kelas II setelah diterapkannya metode pembelajaran *cardsort* mendapatkan hasil yang sangat baik dibandingkan dengan sebelum menggunakan metode pembelajaran *cardsort*. Berdasarkan data yang telah disajikan dari hasil posttest menunjukkan bahwa siswa yang memiliki skor dengan katagori sangat tinggi berjumlah 7 siswa, dengan skor 100 berjumlah 5 siswa dan 91,3 berjumlah 2 siswa. Sedangkan skor dengan katagori tinggi terdapat 9 siswa dengan skor 83,3. Kemudian skor dengan katagori sedang terdapat 9 siswa dengan jumlah skor 75 berjumlah 7 siswa dan 66,7 berjumlah 7 siswa. Hasil analisis menunjukkan adanya keefektifan penggunaan metode pembelajaran *cardsort* terhadap kemampuan membaca pemula siswa kelas II SDN 77 Rejang Lebong. Dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  dalam peneilitian ini yaitu 46.142 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  1.711. Dengan kemudian nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *cardsort* dikatakan efektif terhadap kemampuan membaca pemula siswa kelas II SDN 77 Rejang Lebong.

Hal ini dipertegaskan oleh Sabarti Akhadiah mengatakan bahwa pembelajaran membaca pemula diberikan dikelas II, tujuan pembelajaran pemula yaitu siswa mampu memahami dan mengucapkan tulisan dengan

---

<sup>46</sup>Dwi Payana 2018. "Pengaruh penerapan metode *cardsort* terhadap kemampuan membaca pemula siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas II SD Inpres Ujung Baru Kota Makassar".

intonasi yang benar<sup>47</sup>. Hal ini menunjukkan bahwa membaca pemula diperlukan bagi siswa untuk memahami dan melafalkan tulisan dengan lafal dan intonasi yang benar. Sesuai dengan penelitian Mesin Intan P dengan judul skripsi: "Pengaruh penerapan metode *cardsort* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia materi membaca puisi di kelas II SD Islam Cendikia fatha Palembang". Hasil Penelitian ini diambil dari data tes hasil belajar siswa, data hasil belajar sebelum penerapan metode *cardsort* dan sudah menggunakan *cardsort* mengalami peningkatan dan dikatakan efektif.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup>Wahyuni, Sri. "Upaya meningkatkan keterampilan membaca permulaan dengan metode struktur analitik sintetik (SAS) pada siswa kelas 1 SD Negeri Joglo no. 76 kecamatan Banjarsari kota Surakarta tahun pelajaran 2007/2008."

<sup>48</sup>Mesin Intan P. (2019): "Pengaruh penerapan metode *cardsort* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia materi membaca puisi di kelas II SD Islam Cendikia fatha Palembang".

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang sudah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

*Pertama*, sebelum menggunakan metode pembelajaran *cardsort* kemampuan membaca pemula siswa kelas II masih dikategorikan sangat rendah. Hal ini dibuktikan oleh nilai rata-rata saat melakukan pretest mengenai pengenalan huruf, menyambung kata dan membaca kata dengan benar yaitu sebesar 58,28.

*Kedua*, setelah menggunakan metode pembelajaran *cardsort* kemampuan membaca siswa kelas II mengalami perubahan. Dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata saat melakukan *posttest* mengenai pengenalan huruf, menyambung kata dan membaca kata dengan benar yaitu mengalami peningkatan sebesar 24,36 sehingga rata-rata skor sebesar 82,64.

*Ketiga*, adanya keefektifan metode pembelajaran *cardsort* pada literasi pemula siswa kelas II SD Negeri 77 Rejang Lebong. Dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  Dalam penelitian ini yaitu 46.142 Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  1.711. Dengan kemudian nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Berarti  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima, Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *cardsort* dikatakan efektif terhadap kemampuan membaca pemula siswa kelas II SD Negeri 77 Rejang Lebong.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil studi yang sudah dilaksanakan oleh penulis maka dapat diajukan sarana sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran *cardsort* dapat dioptimalkan dengan media penunjang lain seperti media pembelajaran yang memuat audio.
2. Bagi siswa sebaiknya lebih sering berlatih membaca dirumah bersama dengan orang tua agar dapat mempercepat proses kelancaran membaca.
3. Bagi guru hendaknya meningkatkan kerjasama terhadap orang tua siswa untuk membantu memotivasi siswa agar mengurangi rasa malas terutama dalam hal membaca memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dahlia, Patiung, "Membaca sebagai sumber pengembangan intelektual." *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan* 5.2 (2016)
- Djalal, Fauza."Optimilisasi pembelajaran melalui pendekatan, strategi, dan model pembelajaran." *Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan* 2.1(2017)
- Dwi Payana 2018."Pengaruh penerapan metode cardsort terhadap kemampuan membaca pemula siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas II SD Inpres Ujung Baru Kota Makassar".
- Dwipayana Fitrawati, "Pengaruh penerapan metode cardsort terhadap kemampuan membaca pemula siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas II SD Inpres Ujung Baru Kota Makassar"(2020)
- Endang, Uliyantiand Tahmid Sabri. "Penggunaan Ketu kata untuk meningkatkan mambaca lancar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas II". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 3.4.
- Hanni, Hudzaifah. Pengaruh Metode Pembelajaran Cardsort untuk partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran alquran hadist kelas III Di MI NU Kudus tahun ajaran 2018/2019. IAIN KUDUS 2019
- Hartini, Baiq Handayani Dwi, Siti Rohana Hariana Intiana, and Abdul Kadir Jaelani. "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 5 Praya Tahun 2021/2022." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8.1 (2022).
- Indri.ansori "Peningkatan kemampuan membaca Pemula melalui media kartu kata pada kelompok usia 5 – 6 tahun di paud". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 3.10

- J,S Baddu, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Dapertemen Pendidikan dan kebudayaan. Bali Pustaka. Jakarta:1994.
- Lina Novrianti." Pengaruh penerapan metode pembelajaran cardsort terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Ipa di MI Ismaria Al-qur'anniyah Bandar Lampung".(2017)
- LUKMAN, BAHTIAR,. "Pengaruh model pembelajaran cardsort terhadap keterampilan membaca pemula siswa kelas II pada mata pelajaran bahasa Indonesia MI di Assalafiyah Bodelor kecamatan Plumbo Kabupaten Cirebon." (2019).
- Mahmud."Metode Penelitian Pendidikan."(Bandung: CV Pustaka Setia, 2011).
- Meo, Alwisia, Maria Patrisia Wau, and Yosefina Uge Lawe. "Analisis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SDI Bobawa Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada." Jurnal Citra Pendidikan 1.2 (2021)
- Mesin Intan P. (2019):"Pengaruh penerapan metode cardsort terhadap hasil belajar bahasa Indonesia materi membaca puisi di kelas II SD Islam Cendikia fatha Palembang".
- Mesin Intan Purnama." Pengaruh penerapan metode cardsort terhadap hasil belajar bahasa Indonesia materi membaca puisi di kelas II SD Islam Cendikia fatha Palembang".(2021)
- Mia Zultrianti, Sari, Yani Fitriyani, and Indra Gunawan. Strategi belajar mengajar. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022.
- Mohammad, Asrori."Pengertian, tujuan dan ruang lingkup strategi pembelajaran." Madrasah: Jurnal Pendidikan dan pembelajaran Dasar 5.2(2013):
- Muzhar, Muhammad. Penentuan Standar Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Fisika Kelas X SMAN 17 Makassar. Diss. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018.
- Nana Syaodih Sukmadinata."Metode Penelitian Pendidikan:. ( Bandung: PT Remaja Rosdakrya,2012)
- Nur, Azizah Peran guru dalam mengembangkan keterampilan bahasa siswa Kelas I SD Tara Salvia Tahun ajaran 2018/2019. BS thesis. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.
- Nurhaedah, Nurhaedah, et al."Pengaruh pembelajaran Aktif Tipe Cardsort terhadap hasil belajar IPS SiswaSD di kota Makassar." Publikasih Pendidikan
- Rahma, Mitra, and Febrina Dafit. "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar." QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama 13.2 (2021).

- RASYID, RICHA YUNITA. "kolerasi minat membaca terhadap keterampilan berbicara siswa kelas II sekolah dasar se-kota'. 2018
- Rifa'atul, Mahmudah,.Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran cardsort(memilih kartu) mata pelajaran IPA Di kelas VI Najahiyah Palembang.UIN Raden fatah Palembang,2014.
- Rifa'atul, Mahmudah."Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran cardsort memilih kartu mata pelajaran ipa materi ciri-ciri makhluk hidup dengan lingkungannya dikelas II Palembang. UIN raden Fatah Palembang. 2014
- Rohmad, Qomari. "Teknik penelusuran analisis data kuantitatif dalam penelitian kependidikan." *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 14.3 (2009).
- Ronida, Hutagalung. "Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD." *Elementary School Journal* 1.1 (2013).
- SARAGI, TERESYA. 'Pengaruh strategi pembelajaran aktif teknik cardsort terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran tematik terpadu materi perpindahan panas atau kalor dikelas II SD Sukamulia TA 2019/2020. Universitas quality. 2020.
- Sari, Mamisyia Yunia. Permasalahan Keterampilan Membaca Pada Siswa kelas IV Sekolah Dasar. BS thesis. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sidiq, Umar, Miftahuchul Choir, dan Anwar Mujhidin."Metode penelitian kualitatif dibidang pendidikan." *Journal of Cheminical Informatika and modeling* 53.9 (2019).
- Siregar, Riska Handayani. Penerapan Metode Pembelajaran Siswa Aktif Dengan Teknik Card Sort Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Smp Swasta Bandung TA 2017/2018. Diss. 2018.
- Sugiono, "Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)" ( Bandung: Alfabeta,2007).
- Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D( Bandung: Alfabeta,2018).
- Sugiono."Penelitian Kuantitatif dan R&D".( Bandung: Alfabeta,2014).
- Suharmisi Arkunto. "Manajemen Penelitian". ( Jakarta: Rineka Cipta,2010)
- Sukmawati, Henni. "korelasi kemampuan tes membaca terhadap pemahaman siswa pada tema bacaan." *Ash-Shahabah* 4.2 (2018).
- Turhusna, Dalila, and Saomi Solatun. "Perbedaan Individu dalam Proses Pembelajaran." *As-Sabiqun* 2.1 (2020).

Wahyuni, Sri. "Upaya meningkatkan keterampilan membaca permulaan dengan metode struktur analitik sintetik (SAS) pada siswa kelas 1 SD Negeri Joglo no. 76 kecamatan Banjarsari kota Surakarta tahun pelajaran 2007/2008."

Yanto, Murni. "Manajemen Keterampilan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar." ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia 1.2 (2018).

Yanto, Murni. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Negeri 45 Curup.; Manhadj:Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 6.2 (2017).

Yunita, Helza. "Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Melalui Metode Card Sort Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Mi Miftahul Falah Bekasi." (2016).

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

### Lambang Bunyi Huruf

<b>A</b>	<b>B</b>	<b>d</b>	<b>E</b>	<b>M</b>	<b>P</b>	<b>Z</b>	<b>O</b>	<b>Y</b>	<b>Q</b>
<b>M</b>	<b>r</b>	<b>R</b>	<b>V</b>	<b>W</b>	<b>S</b>	<b>H</b>	<b>M</b>	<b>R</b>	<b>M</b>
<b>L</b>	<b>K</b>	<b>S</b>	<b>W</b>	<b>M</b>	<b>L</b>	<b>K</b>	<b>D</b>	<b>F</b>	<b>G</b>
<b>U</b>	<b>I</b>	<b>j</b>	<b>L</b>	<b>I</b>	<b>z</b>	<b>M</b>	<b>L</b>	<b>K</b>	<b>P</b>
<b>O</b>	<b>v</b>	<b>G</b>	<b>U</b>	<b>P</b>	<b>B</b>	<b>K</b>	<b>e</b>	<b>T</b>	<b>S</b>
<b>V</b>	<b>m</b>	<b>i</b>	<b>h</b>	<b>A</b>	<b>o</b>	<b>B</b>	<b>M</b>	<b>J</b>	<b>K</b>
<b>W</b>	<b>e</b>	<b>G</b>	<b>e</b>	<b>Z</b>	<b>w</b>	<b>D</b>	<b>b</b>	<b>E</b>	<b>C</b>
<b>Q</b>	<b>e</b>	<b>H</b>	<b>p</b>	<b>A</b>	<b>C</b>	<b>W</b>	<b>u</b>	<b>G</b>	<b>O</b>
<b>R</b>	<b>D</b>	<b>e</b>	<b>Z</b>	<b>L</b>	<b>b</b>	<b>C</b>	<b>e</b>	<b>A</b>	<b>B</b>
<b>D</b>	<b>a</b>	<b>e</b>	<b>m</b>	<b>L</b>	<b>M</b>	<b>J</b>	<b>A</b>	<b>E</b>	<b>e</b>

### **Tabel Rubik Penilaian**

#### **Siswa dalam Menyebutkan Nama Huruf dan Bunyi Huruf**

<b>No</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Skor</b>
1.	Mampu membaca nama huruf dan bunyi huruf	Jika siswa mampu menyebutkan 15 dari 26 huruf dengan benar	4
2.	Mampu membaca nama huruf dan bunyi huruf	Jika siswa mampu menyebutkan 6 - 13 huruf dengan benar	3
3.	Mampu membaca nama huruf dan bunyi huruf	Jika siswa mampu menyebutkan 3-10 huruf dengan benar	2

4.	Mampu membaca nama huruf dan bunyi huruf	Jika siswa mampu menyebutkan 1 – 2 huruf dengan benar	1
----	--	---	---

### Tabel Rubik Penilaian

#### Siswa dalam Mengucapkan Kata-Kata dengan Lafal yang tepat

No	Kriteria	Deskripsi	Skor
1.	Kemampuan siswa dalam membedakan kata yang sama dan menyusun suku kata menjadi sebuah kalimat	Jika siswa dapat mengucapkan kata 5-7 dengan benar	4
2.	Kemampuan siswa dalam membedakan kata yang sama dan menyusun suku kata menjadi sebuah kalimat	Jika siswa dapat mengucapkan kata 3 – 5 dengan benar	3
3.	Kemampuan siswa dalam membedakan kata yang sama dan menyusun suku kata	Jika siswa dapat mengucapkan kata 1 – 2 dengan benar	2

	menjadi sebuah kalimat		
4.	Kemampuan siswa dalam membedakan kata yang sama dan menyusun suku kata menjadi sebuah kalimat	Jika siswa belum bisa melafalkan dengan benar	1

### Table Rubik Penilaian

#### Kemampuan Siswa dalam Membaca Kata

No	Kriteria	Deskripsi	Skor
1.	Siswa sudah mampu membaca kata dengan benar	Jika siswa dapat membaca 5 – 8 kata dengan benar	4
2.	Siswa cukup mampu membaca kata dengan benar	Jika siswa hanya bisa membaca 3 – 7 kata dengan benar	3
3.	Siswa kurang mampu membaca kata	Jika siswa hanya mampu membaca 2 – 3 kata dengan benar	2
4.	Siswa belum mampu membaca kata	Jika siswa benar-benar belum	1

		mampu membaca kata	
--	--	-----------------------	--

NB: Skor Maksimal = 20

**Kriteria Penilaian**

82 % - 100% = 4

63% - 81% = 3

44% - 62% = 2

25% - 43% = 1



## Membaca

Bacalah nama-nama tempat berikut ini dengan lantang!



**Taman Bermain**



**Sekolah**



**Pantai**



**Tempat Ibadah**



**Pusat Perbelanjaan**



**Kebun Binatang**

Tempat mana saja yang pernah kalian kunjungi?



## Membaca

Bacalah cerita berikut bersama teman secara bergantian.



Para siswa akan pergi ke taman.

Bu Rida mengajari cara menyeberang yang aman.

Tunggu sebentar, tengok kanan, lalu tengok kiri.

Sesudahnya, tengok kanan lagi.

Namanya 4T.

**Menyusun Kata/ menyambungkan Kata Menjadi kalimat**

<b>I - bu</b>	<b>Ibu</b>	<b>Sa - pu</b>	<b>Sapu</b>
<b>Bo - La</b>	<b>Bola</b>	<b>Bu - ku</b>	<b>Buku</b>
<b>Ku - e</b>	<b>Kue</b>	<b>Ba - ku</b>	<b>Baku</b>
<b>Me - ja</b>	<b>Meja</b>	<b>A -jar</b>	<b>Ajar</b>
<b>Kur - si</b>	<b>Kursi</b>	<b>Di - ri</b>	<b>Diri</b>

## Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Posttes
N		25	25
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	58.3000	82.6320
	Std. Deviation	1.29619E 1	8.95478
Most Extreme Differences	Extreme Absolute	.140	.190
	Positive	.140	.190
	Negative	-.140	-.156
Kolmogorov-Smirnov Z		.700	.951
Asymp. Sig. (2-tailed)		.326	.711
a. Test distribution is Normal.			

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Posttes
N		25	25
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	58.3000	82.6320
	Std. Deviation	1.29619E 1	8.95478
Most Differences	Extreme Absolute	.140	.190
	Positive	.140	.190
	Negative	-.140	-.156
Kolmogorov-Smirnov Z		.700	.951
Asymp. Sig. (2-tailed)		.326	.711

### Uji Homogenitas

## ANOVA

Kemampuan Membaca Pemula

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	7407.879	1	7407.879	59.690	.000
Within Groups	5957.062	48	124.105		
Total	13364.941	49			

**Uji Hipotesis**

### One-Sample Test

		Test Value = 0					
		t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						Lower	Upper
Kemampuan Pemula ( Sebelum )	Membaca	22.489	24	.000	58.30000	52.9496	63.6504
Kemampuan Pemula ( Sesudah )	Membaca	46.142	24	.000	82.64400	78.9474	86.3406



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. A.K. Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iainscurup.ac.id> Email: [admin@iainscurup.ac.id](mailto:admin@iainscurup.ac.id) Kode Pos 39119

[44] /n.34/PT/PP.00.9/10/2022  
Proposal dan Instrumen  
Permohonan Izin Penelitian

19 Oktober 2022

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Alehamdulillah Wr, Wb  
Dalam rangka penyusunan skripsi S-1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup

Nama	Mira Kurnia Rahmawati
NIM	18591080
Fakultas/Prodi	Tarbiyah / PGMI
Judul Skripsi	Efektivitas Metode Pembelajaran Cardsort terhadap Kemampuan Membaca Pemula
Waktu Penelitian	19 Oktober s.d 19 Januari 2023
Tempat Penelitian	: SD 77 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan  
Wakil Dekan I,

  
Dr. Saiful Anwar, S.Pd.I., M.Hum  
NIP. 19811020 200604 1 002

Tersisa: disampaikan Y01:

1. Rektor
2. Wakil 1
3. Ka. Biro AJAK



### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

**SUKSES**  
NIM: MISA KHUSNIN DAQUWA WATI  
18251000  
FAKULTAS/PRODI: TARBIYAH / PAI

**PEMBIMBING I**  
Dr. Nurulhidayah, M.Pd  
**PEMBIMBING II**  
Setiawan, M.Pd  
**JUDUL SKRIPSI**  
Analisis Materi Pembelajaran Orisinal Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Di Desa Widi 3 RD II Bujur Agung

\* Kartu konsultasi ini hanya berlaku jika terdapat konsultasi dengan pembimbing I dan pembimbing II.

\* Hal-hal yang dapat dibicarakan yang bersifat teknis atau berkaitan dengan masalah akademik dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan pembimbing II minimal 2 (dua) kali dibicarakan dengan waktu yang di tentukan.

\* Agar nilai hasil ujian dapat diberikan segera sebelum pengujian di tentukan agar mahasiswa mendapat segera pembimbingan dan bimbingan yang sesuai sebelum ujian terapan.



### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

**NAMA**  
MISA KHUSNIN DAQUWA WATI  
**NIM**  
18251000  
**FAKULTAS/PRODI**  
TARBIYAH / PAI

**PEMBIMBING I**  
Dr. Nurulhidayah, M.Pd  
**PEMBIMBING II**  
Setiawan, M.Pd  
**JUDUL SKRIPSI**  
Analisis Materi Pembelajaran Orisinal Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Di Desa Widi 3 RD II Bujur Agung

Kami bertanggung jawab bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian akhir IAIN Curup.

**Pembimbing I**  
  
Dr. Nurulhidayah, M.Pd  
NIP. 19611212 1985011002

**Pembimbing II**  
  
Setiawan, M.Pd  
NIP. 5002161902



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	21/12/22	- Perencanaan - Menganalisis latar belakang - Perencanaan awal		
2	18/12/22	- Latar Belakang - Perencanaan awal		
3	2/1/2023	- Perencanaan awal - Latar Belakang - Perencanaan awal		
4	12/1/23	- Perencanaan awal - Latar Belakang - Perencanaan awal		
5	17/1/2023	BAB III		
6	05/2/23	- Perencanaan awal - Latar Belakang - Perencanaan awal		
7	16/2/23	- Latar Belakang - Latar Belakang		
8	11/2/23			



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	21/12/22	- Perencanaan awal - Menganalisis latar belakang - Perencanaan awal		
2	20/12/22	- Perencanaan awal - Menganalisis latar belakang - Perencanaan awal		
3	10/1/23	- Latar Belakang - Perencanaan awal - Perencanaan awal		
4	1/2/23	- Latar Belakang - Perencanaan awal - Perencanaan awal		
5	16/2/23	- Latar Belakang - Perencanaan awal - Perencanaan awal		
6	21/2/23	BAB IV		
7	19/2/23	- Latar Belakang - Perencanaan awal - Perencanaan awal		
8	26/2/23	ACC		



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 77 REJANG LEBONG  
Alamat: Jalan Pembangunan, Desa Talahan Kas, Caturp Belawan,  
Kab. Rejang Lebong 39125

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Yanti Suprianti, M.TPd  
NIP : 197309081995062001  
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 77 Rejang Lebong

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Mira Kurnia Rahmawati  
NIM : 18591080  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 77 Rejang Lebong mulai dari tanggal 25 Oktober 2022 s/d 19 Januari 2023 untuk kepentingan penyusunan Skripsi yang berjudul "Efektivitas Metode Pembelajaran Cardsort Terhadap Kemampuan Membaca Pemula Siswa Kelas IISD Negeri 77 Rejang Lebong"

Demikian Surat Keterangan ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 6 Desember 2022

Kepala Sekolah

SD Negeri 77 Rejang Lebong



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor: 503/015/IP/DPMP/ISP/X/2022

**TENTANG PENELITIAN**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pelimpahan Wewenang Penasabangan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
- Surat dari IAIN CURUP Nomor: 1668/Is.34/IT/PP.03.9/10/2022 tanggal 19 Oktober 2022 hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama	: Mira Kurnia Rahmawati
TTL	: Curup/24-12-1999
NIM	: 18501080
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi / Fakultas	: PGMI / Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian	: "Efektivitas Metode Pembelajaran Cardsort terhadap Kemampuan Membaca Pemula Siswa Kelas II SD 77 Rejang Lebong"
Lokasi Penelitian	: SDN 77 Rejang lebong
Waktu Penelitian	: 25 Oktober 2022 s/d 19 Januari 2023
PerangkingJawah	: Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mematuhi semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
Pada Tanggal : 25 Oktober 2022  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Rejang Lebong,



**Ir. AFNISARDI, MM**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 196305041992031015

Terbaca:  
1. Kepala Dinas Kabupaten Kab. RL,  
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup  
3. SDN 77 Rejang Lebong  
4. Yang bersangkutan



**Batal Sertifikasi Elektronik**

## BIODATA PENULIS



Nama : Mira Kurnia Rahmawati

NIM : 18591080

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PGMI

Tempat, Tanggal Lahir : Curup, 24 Desember 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Anak Ke- : 2

Alamat : Talang Rimbo baru, Jalan Cokro Aminoto

Email : [mirakurni2418@gmail.com](mailto:mirakurni2418@gmail.com)

Nama Ayah : Alamsyah

Nama Ibu : Lilia Kumiati

Jumlah Saudara : 1

Riwayat Pendidikan : SD Negeri 01 Curup Tengah  
SMP Negeri 05 Curup Kota  
Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong

Judul Skripsi : Efektivitas Metode Pembelajaran *cardsort* terhadap Kemampuan Membaca Pemula Siswa Kelas II SD Negeri 77 Rejang Lebong